



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA**



**BUKU PANDUAN AKADEMIK  
PROGRAM STUDI  
SARJANA PSIKOLOGI  
Kurikulum 2021**



**(Edisi 2022)**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
I. PENDAHULUAN .....	1
II. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN .....	2
III. KURIKULUM .....	3
IV. STRUKTUR KURIKULUM .....	12
V. PERATURAN AKADEMIK .....	17
VI. SKRIPSI .....	28
VII. PLAGIARISME .....	29
VIII. MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) .....	30
IX. YUDISIUM AKADEMIK .....	32
X. GELAR AKADEMIK DAN PREDIKAT KELULUSAN .....	33
XI. BIMBINGAN AKADEMIK .....	34
XII. TATA TERTIB .....	35
XIII. LAIN-LAIN .....	37
LAMPIRAN .....	39

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME, kami panjatkan dengan diterbitkannya Buku Panduan Akademik Sarjana Psikologi 2022. Buku Panduan Pendidikan Sarjana Psikologi ini disusun untuk melengkapi Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga. Melalui buku ini diharapkan mahasiswa dapat memahami proses pendidikan di Program Studi Sarjana Psikologi di Universitas Airlangga secara menyeluruh sehingga isi buku ini dapat membantu kelancaran dan keberhasilan mahasiswa dalam menempuh proses pendidikan.

Mahasiswa diharapkan dapat memahami tujuan pendidikan, struktur kurikulum, deskripsi mata kuliah dan proses pendidikan sampai penyelesaian skripsi serta berusaha melaksanakan setiap tahapan dengan baik, tekun, disiplin, kerja keras, mandiri dan do'a adalah bagian diri yang harus dimiliki mahasiswa agar dapat menyelesaikan proses pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Di sisi lain mahasiswa juga harus aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler yang dapat mengasah *soft skills* serta membangun kompetensi diri untuk memenangkan dunia pasar kerja.

Semoga Buku Panduan Pendidikan Sarjana Psikologi ini dapat digunakan sebaik mungkin dan dapat memberi manfaat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan Sarjana Psikologi di Universitas Airlangga.

Surabaya, Desember 2022

Dekan



Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog

## I. PENDAHULUAN

Keberadaan psikologi di Indonesia dimulai sejak tahun 1952. Asal usul psikologi sama seperti di negara-negara bagian barat yakni memiliki sejarah yang cukup rumit karena psikologi tergolong abstrak sampai saat ini. Pada tahun 1952 psikologi dibawa oleh seorang Profesor Psikiatri di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia yaitu Slamet Iman Santosa. Menurut beliau seorang psikiatri membutuhkan ilmu psikologi untuk menempatkan orang sesuai potensinya. Fakultas psikologi berdiri pertama kali di UI tahun 1960. Selanjutnya para psikolog yang ditugaskan di Bandung mendirikan Fakultas Psikologi di Universitas Padjadjaran. Berikutnya berdiri Fakultas Psikologi di Universitas Gadjah Mada. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga merupakan Fakultas Psikologi ke-4 di Indonesia.

Sebelum menjadi Fakultas Psikologi secara mandiri, didahului oleh pembentukan prodi dan jurusan. Program Studi Sarjana Psikologi didirikan berdasarkan SK Mendikbud Nomor: 0372/0/1983 tanggal 12 Februari 1983. Berdirinya Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Airlangga merupakan rangkaian dari perkembangan pendidikan psikologi yang ada di Indonesia. Sebagai prodi psikologi yang tergolong awal berdiri dibanding jumlah ratusan prodi psikologi yang ada di Indonesia saat ini, tidak terlepas dari aspek kesejarahan dan kebutuhan prodi bagi pengembangan keilmuan maupun terapan untuk kesejahteraan psikologis masyarakat.

Pembentukan Jurusan Psikologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ditetapkan berdasarkan SK Rektor Universitas Airlangga 183/PT.03.H/C/1991 tertanggal 8 Januari 1991. Pembentukan SK ini didasarkan pada Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga Nomor 537/PT.03.H4/FISIP/C/III/1990 tanggal 14 Maret 1990, yang mengusulkan terbentuknya Jurusan Psikologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Pembukaan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga ini dilakukan setelah turunnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0372/0/1993 tertanggal 21 Oktober 1993 yang ditandatangani oleh Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro.

Program Studi Sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga terus tumbuh dan berkembang. Pencapaian Akreditasi Unggul BAN-PT, Sertifikasi AUN dan Akreditasi Internasional FIBAA hingga saat ini menunjukkan bahwa pendidikan di

Program Studi Sarjana terus menjaga kualitasnya. Bagian dari proses tersebut adalah adanya Panduan yang menjadi acuan pelaksanaan pendidikan di program studi.

Buku Panduan Pendidikan Program Sarjana Tahun 2022 merupakan acuan penyelenggaraan kegiatan akademik bagi seluruh sivitas akademika di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Buku Panduan ini diperbarui dan diterbitkan setiap tahun, sehingga selalu memuat informasi terbaru sesuai dengan dinamika kelembagaan dan perkembangan terkini pada Program Studi Sarjana Psikologi. Melalui penerbitan Buku Panduan Pendidikan Program Sarjana ini diharapkan seluruh sivitas akademika memiliki pedoman yang sama dalam menyelenggarakan kegiatan akademik di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

## **II. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN**

### **1. Visi Program Studi Psikologi Universitas Airlangga**

Menjadi salah satu Fakultas Psikologi yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, pelopor pengembangan ilmu dan teknologi berbasis Psikologi berdasarkan moral agama.

### **2. Misi Program Studi Psikologi Universitas Airlangga**

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional psikologi berbasis metode pembelajaran modern.
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan di bidang psikologi yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
- c. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang psikologi kepada masyarakat.
- d. Mengupayakan kemandirian dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi melalui pengembangan kelembagaan manajemen modern yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing.

### **3. Tujuan Program Studi Psikologi Universitas Airlangga**

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan diri untuk bersaing di tingkat nasional dan internasional berdasarkan moral agama.

- b. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Menghasilkan pengabdian masyarakat melalui kajian dan pengembangan terapan psikologi yang berguna untuk kesejahteraan umat manusia.
- d. Ikut serta dalam mewujudkan kemandirian Universitas Airlangga yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan lingkungan strategis.

### III. KURIKULUM

#### 1. Profil Lulusan

Hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri melalui *tracer study* terhadap lulusan dan pengguna lulusan serta hasil kajian terhadap kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi ditemukan sejumlah profil lulusan Program Studi S1 Psikologi Universitas Airlangga. Profil lulusan ini sejalan dengan kesepakatan kolokium psikologi yang tertuang dalam Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 06/Kep/AP2TPI/2018 tentang perubahan atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/2015 tentang kurikulum inti program studi psikologi jenjang sarjana.

Lulusan Program Studi S1 Psikologi mampu berperan sebagai:

1. Tenaga kerja di bidang sumber daya manusia.

Lulusan Program Studi S1 Psikologi dapat berperan sebagai tenaga kerja di bidang sumber daya manusia, diantaranya untuk terlibat dalam aktivitas seleksi, analisis jabatan, pengembangan individu dalam organisasi, serta pengembangan organisasi.

2. Konsultan di bidang psikologi.

Lulusan Program Studi S1 Psikologi dapat berperan sebagai konsultan di bidang psikologi dalam berbagai setting, diantaranya setting perkembangan dan pendidikan, klinis dan kesehatan mental, industri dan organisasi, maupun sosial.

3. Pengajar.  
Lulusan Program Studi S1 Psikologi dapat berperan sebagai pengajar dalam bidang pengembangan diri dan pendidikan inklusif. Program Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) dalam pengajaran juga akan menjadi media pengembangan profil Lulusan Program Studi S1 Psikologi untuk menjadi tenaga pengajar yang siap bekerja.
4. Penulis.  
Lulusan Program Studi S1 Psikologi dapat berperan sebagai penulis dalam berbagai topik psikologi, baik tulisan yang bersifat ilmiah maupun populer, dengan mengacu pada pemahaman teoritis dan empiris tentang perilaku manusia dan proses mental.
5. Konselor.  
Lulusan Program Studi S1 Psikologi dapat berperan sebagai konselor yang memberikan alternatif pemecahan masalah psikologis dan memberikan intervensi psikologis pada kasus non-klinis.
6. Fasilitator pengembangan komunitas.  
Lulusan Program Studi S1 Psikologi dapat berperan sebagai fasilitator pengembangan komunitas, diantaranya program promosi kesehatan mental dan program pemberdayaan komunitas.
7. Fasilitator dan motivator dalam program pelatihan.  
Lulusan Program Studi S1 Psikologi dapat berperan dalam program pelatihan, baik sebagai fasilitator maupun motivator, dalam topik pelatihan terkait psikologi.
8. Administrator tes psikologi.  
Lulusan Program Studi S1 Psikologi dapat berperan sebagai administrator tes psikologi individual maupun klasikal mulai dari pemberian instruksi tes hingga skoring hasil tes untuk kepentingan rekrutmen dan evaluasi sumber daya manusia.
9. Asisten peneliti.  
Lulusan Program Studi S1 Psikologi dapat berperan sebagai asisten peneliti yang terlibat dalam identifikasi masalah, pengumpulan dan analisis data penelitian, hingga pelaporan dan diseminasi hasil penelitian.
10. Asisten psikolog.

Lulusan Program Studi S1 Psikologi dapat berperan sebagai asisten psikolog yang terlibat dalam aktivitas psikodiagnostik dan pemberian intervensi psikologis non-klinis dengan mengacu pada kewenangan yang diatur dalam Kode Etik Himpunan Psikologi Indonesia.

11. Pelaku usaha mandiri.

Lulusan Program Studi S1 Psikologi dapat berperan sebagai wirausahawan yang menerapkan atau terkait ilmu perilaku dan proses mental manusia. Sejalan dengan kebutuhan era industri 4.0, lulusan Program Studi S1 Psikologi dapat mengembangkan berbagai macam layanan psikologi berbasis digital, mulai dari asesmen hingga intervensi psikologis.

## 2. Capaian Pembelajaran

Rumusan CPL Program Studi S1 Psikologi merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur Pengetahuan dan Keterampilan Khusus. Sedangkan pada unsur Sikap dan Keterampilan Umum diambil dari lampiran PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 dan Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 06/Kep/AP2TPI/2018. Rumusan CPL juga telah memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0.

### a. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;



7. Mampu mentaati hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

#### **b. Keterampilan Umum**

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi, pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
10. Mampu mempublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi;
11. Mampu beradaptasi, bekerjasama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
12. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;
13. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;
14. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.

### **c. Pengetahuan**

1. Mampu menguasai konsep dasar dan teori psikologi untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai gejala psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas (tenaga kerja di bidang SDM, konsultan di bidang psikologi, pengajar, penulis, konselor, fasilitator pengembangan komunitas, fasilitator dan motivator dalam program pelatihan, administrator tes psikologi, asisten peneliti, asisten psikolog, pelaku usaha mandiri);
2. Mampu memahami dan menerapkan metode penelitian dasar psikologi, termasuk rancangan penelitian, analisis data dan interpretasinya (asisten peneliti, pelaku usaha mandiri);
3. Mampu memahami konsep dasar asesmen psikologis dalam menganalisis gejala psikologis pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas (tenaga kerja di bidang SDM, administrator tes psikologi, asisten psikolog, pelaku usaha mandiri);
4. Mampu memahami konsep intervensi non-klinis berdasarkan prinsip-prinsip perubahan perilaku pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas (tenaga di bidang SDM, konsultan di bidang psikologi, pengajar, penulis, konselor, fasilitator pengembangan komunitas, fasilitator dan motivator dalam program pelatihan, asisten psikolog, pelaku usaha mandiri);

5. Mampu menguasai prinsip-prinsip literasi data, teknologi, dan humanitas (tenaga di bidang SDM, konsultan di bidang psikologi, pengajar, penulis, konselor, fasilitator pengembangan komunitas, fasilitator dan motivator dalam program pelatihan, administrator tes psikologi, asisten peneliti, asisten psikolog, pelaku usaha mandiri).

#### **d. Keterampilan Khusus**

1. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia (tenaga di bidang SDM, administrator tes psikologi, asisten peneliti, asisten psikolog, pelaku usaha mandiri);
2. Mampu mengembangkan instrumen pengukuran psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik dan modern (tenaga di bidang SDM, konsultan di bidang psikologi, fasilitator pengembangan komunitas, fasilitator dan motivator dalam program pelatihan, asisten peneliti, asisten psikolog, pelaku usaha mandiri);
3. Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada (tenaga di bidang SDM, konsultan di bidang psikologi, pengajar, penulis, konselor, fasilitator pengembangan komunitas, fasilitator dan motivator dalam program pelatihan, asisten peneliti, asisten psikolog, pelaku usaha mandiri);
4. Mampu melakukan intervensi psikologi non-klinis untuk perubahan perilaku individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia (tenaga di bidang SDM, konsultan di bidang psikologi, konselor, fasilitator pengembangan komunitas, fasilitator dan motivator dalam program pelatihan, asisten psikolog, pelaku usaha mandiri);
5. Mampu memperoleh informasi dari data dan melakukan analisis data secara bertanggungjawab (tenaga di bidang SDM, konsultan di bidang psikologi, pengajar, penulis, konselor, fasilitator pengembangan komunitas, fasilitator

- dan motivator dalam program pelatihan, administrator tes psikologi, asisten peneliti, asisten psikolog, pelaku usaha mandiri);
6. Mampu memperoleh serta mengolah informasi melalui penggunaan teknologi secara bertanggungjawab dalam konteks psikologi (tenaga di bidang SDM, konsultan di bidang psikologi, pengajar, penulis, konselor, fasilitator pengembangan komunitas, fasilitator dan motivator dalam program pelatihan, administrator tes psikologi, asisten peneliti, asisten psikolog, pelaku usaha mandiri);
  7. Mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif generik (asisten peneliti);
  8. Mampu menuangkan pemikiran konseptual maupun hasil penelitian psikologi dalam bentuk tulisan ilmiah sesuai dengan kaidah etik dan profesionalisme (asisten peneliti);
  9. Mampu merencanakan dan mengembangkan karir dan pengembangan dirinya sendiri (*career dan personal development*) (pelaku usaha mandiri);
  10. Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia (tenaga di bidang SDM, konsultan di bidang psikologi, pengajar, penulis, konselor, fasilitator pengembangan komunitas, fasilitator dan motivator dalam program pelatihan, administrator tes psikologi, asisten peneliti, asisten psikolog, pelaku usaha mandiri).

### 3. Sistem Kredit Semester

#### a. Definisi-Definisi Penting dalam Sistem Kredit Semester

1. **Sistem Kredit** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit;
2. **Semester** adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 sampai 19 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan ujian akhir semester dan penilaian;
3. **Sistem Kredit Semester (SKS)** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks), untuk

menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan penyelenggaraan program;

4. **Satuan Kredit Semester (sks)** adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 semester melalui kegiatan terjadwal per minggu, sebanyak 1 jam perkuliahan/tutorial, atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan, yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri;

#### **b. Nilai Kredit dalam Satuan Kredit Semester**

Besarnya beban studi mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam satuan nilai disebut Satuan Kredit Semester (SKS). Sehubungan dengan beban studi yang terkait dengan mata kuliah akan melibatkan kegiatan-kegiatan yang dapat berupa perkuliahan, seminar, diskusi kelompok, praktikum, penelitian, kerja lapangan dan sejenisnya. Kegiatan-kegiatan itu akan diberi nilai dalam bentuk satuan kredit semester.

<b>Pola penentuan nilai dan beban satu satuan kredit semester (1 sks)</b>
<b>Kegiatan Perkuliahan</b>
<p>Untuk kegiatan perkuliahan, nilai satu sks ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan per minggu selama 1 semester, sebagai berikut:</p> <p><i>a. Untuk Mahasiswa</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❑ 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar</li> <li>❑ 60 menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh pengajar, misalnya dalam bentuk pemberian pekerjaan rumah atau tugas-tugas lain di luar kelas</li> <li>❑ 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa yang secara mandiri untuk mendalami bahan-bahan kajian atau untuk memperluas cakrawala pengetahuannya, misalnya lewat upaya membaca buku-buku rujukan.</li> </ul>

<p>b. <i>Untuk Tenaga Pengajar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❑ 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa;</li> <li>❑ 60 menit acara melakukan perencanaan dan/atau evaluasi atas kegiatan akademik terstruktur yang akan/telah dikerjakan oleh mahasiswa;</li> <li>❑ 60 menit pengembangan materi kuliah lewat bacaan dan tulisan.</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Seminar</b></p>
<p>Untuk kegiatan belajar-mengajar yang berupa seminar, yang mewajibkan mahasiswa untuk membuat makalah-makalah dan menyajikannya pada suatu forum, pengertian satu sks sama dengan kegiatan belajar terstruktur walaupun tidak terjadwal sebanyak 50 jam dalam satu semester.</p>
<p><b>Kegiatan Diskusi Kelompok, Praktikum, Penelitian, Kerja Lapangan, dan Penyusunan Skripsi</b></p>
<p>Satuan kredit semester untuk kegiatan-kegiatan belajar yang berupa diskusi kelompok, praktikum, penelitian, kerja lapangan, dan penyusunan skripsi nilai kredit semesternya ditentukan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk Kegiatan Diskusi Kelompok Kegiatan-kegiatan belajar yang berupa diskusi-diskusi kelompok, nilai satu sks sama dengan beban tugas kegiatan sebanyak 2 jam per minggu selama satu semester.</li> <li>b. Untuk Kegiatan Praktikum Praktikum, nilai satu sks adalah beban tugas praktek di laboratorium atau di ruang praktek 2 jam per minggu selama satu semester.</li> <li>c. Untuk Kegiatan Penelitian dan/atau Penyusunan Skripsi Kegiatan-kegiatan belajar yang berupa penelitian dan/atau penulisan skripsi, nilai satu sks setara dengan beban tugas sebanyak 3 sampai 4 jam sehari selama satu bulan, dengan catatan bahwa satu bulan dihitung setara dengan 25 hari kerja.</li> </ol>

**c. Satuan Kredit Maksimum Per Semester**

Beban studi mahasiswa pada tahun pertama (semester pertama dan kedua) adalah maksimum 20 sks. Pada semester pertama, semua mahasiswa mendapatkan beban satuan kredit semester (sks) yang sama. Setelah itu, pada semester dua dan seterusnya, beban sks masing-masing mahasiswa berbeda tergantung pada capaian Indeks Prestasi mahasiswa pada semester sebelumnya. Hubungan antara Indeks Prestasi dan bebas sks tersebut adalah sebagai berikut:

<i>Indeks Prestasi semester sebelumnya</i>	<i>Beban sks maksimum semester berikutnya</i>
> 3,00	24
2,51 - 3.00	20
2,00 - 2,50	18
0,00 - 1,99	15

**IV. STRUKTUR KURIKULUM**

Kurikulum tahun 2021 Pendidikan Sarjana Psikologi Universitas Airlangga, menawarkan Mata Kuliah sebanyak 180 sks (Sistem Kredit Semester). Mata Kuliah tersebut terbagi dalam kelompok Mata Kuliah Perkuliahan Dasar Bersama (16 sks), Mata Kuliah Wajib Program Studi (106 sks), dan Mata Kuliah Pilihan (58 sks). Mahasiswa diharuskan menyelesaikan minimal 144 sks untuk dinyatakan lulus sebagai Sarjana Psikologi

Mahasiswa diharuskan menyelesaikan minimal 144 sks untuk dinyatakan lulus sebagai Sarjana Psikologi.

Kategori Mata Kuliah	Jumlah Mata Kuliah	sks
Mata Kuliah Wajib Universitas <sup>1)</sup>	8	16
Mata Kuliah Wajib Program Studi <sup>2)</sup>	35	106
Mata Kuliah Pilihan <sup>3)</sup>	29	58

Keterangan:

1. Mata Kuliah Wajib Universitas adalah mata kuliah-mata kuliah dasar yang sesuai dengan kebijakan kurikulum di tingkat Universitas. Mata kuliah ini dikelola oleh universitas melalui mekanisme Perkuliahan Dasar Bersama;
2. Mata Kuliah Wajib Program Studi adalah mata kuliah-mata kuliah dasar dan lanjutan yang didesain oleh Program Studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan;
3. Mata Kuliah Pilihan adalah mata kuliah yang ditawarkan untuk diprogram oleh mahasiswa sesuai minat belajar dan/atau mata kuliah yang disetarakan dengan pengalaman belajar mahasiswa pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- 4.

**Tabel. Struktur Kurikulum**

NO	NAMA MATA KULIAH	sks	KATEGORI
<b>SEMESTER 1</b>			
1	Agama	2	MKWU
2	Pancasila	2	MKWU
3	Kewarganegaraan	2	MKWU
4	Bahasa Indonesia	2	MKWU
5	Data Dan Pustaka	2	MKWU
6	Perilaku Individu Dan Proses Mental	3	MKWPS
7	Bahasa Inggris	2	MKWPS
8	Biopsikologi Perilaku	4	MKWPS
<b>JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 1</b>		<b>19</b>	



NO	NAMA MATA KULIAH	sks	KATEGORI
<b>SEMESTER 2</b>			
1	Logika dan Pemikiran Kritis	2	MKWU
2	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	2	MKWU
3	Komunikasi Dan Pengembangan Diri	2	MKWU
4	Filsafat Manusia	2	MKWPS
5	Kognisi Sosial	2	MKWPS
6	Interaksi Dan Pengaruh Sosial	2	MKWPS
7	Sejarah dan Aliran Psikologi	2	MKWPS
8	Psikologi Kepribadian	4	MKWPS
9	Dinamika Dan Proses Kelompok	2	MKWPS
<b>JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 2</b>		<b>20</b>	
<b>SEMESTER 3</b>			
1	Perkembangan Manusia, Pendidikan & Keluarga	4	MKWPS
2	Perilaku Sehat	2	MKWPS
3	Kesehatan Mental	3	MKWPS
4	Dasar-dasar Asesmen Psikologis	4	MKWPS
5	Dasar-dasar Intervensi Psikologis	4	MKWPS
6	Psikologi Belajar	2	MKWPS
7	Teori-Teori Psikologi Perkembangan	3	MKWPS
8	Statistik	2	MKWPS
<b>JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 3</b>		<b>24</b>	
<b>SEMESTER 4</b>			
1	Psikologi Industri dan Organisasi	3	MKWPS
2	Psikopatologi	3	MKWPS
3	Metode Penelitian Kuantitatif	4	MKWPS
4	Metode Penelitian Kualitatif	4	MKWPS
5	Asesmen Dan Intervensi Anak Dan Remaja	4	MKWPS
6	Asesmen Dan Intervensi Dewasa Dan Lansia	4	MKWPS
7	Psikometri	2	MKWPS
<b>JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 4</b>		<b>24</b>	
<b>SEMESTER 5</b>			

NO	NAMA MATA KULIAH	sks	KATEGORI
1	Psikologi Pendidikan	3	MKWPS
2	Psikologi Ulayat	3	MKWPS
3	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	2	MKWPS
4	Asesmen Dan Intervensi Komunitas	4	MKWPS
5	Asesmen Dan Intervensi Organisasi	4	MKWPS
6	Penyusunan Tes Kognitif	4	MKWPS
7	Penyusunan Skala Psikologis	3	MKWPS
8	Agama 2 (Kode Etik Psikologi)	3	
<b>JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 5</b>		<b>24</b>	
<b>SEMESTER 6</b>			
1	KKN-BBM	3	MKWU
2	Desain Penelitian Psikologi	2	MKWPS
3	Kesehatan Mental Anak Dan Remaja	2	MKP
4	Kesehatan Mental Dewasa dan Lansia	2	MKP
5	Psikologi Forensik	2	MKP
6	Psikologi Klinis Kontemporer	2	MKP
7	Perilaku Kerja Dan Kinerja	2	MKP
8	Psikologi Kewirausahaan	2	MKP
9	Pelatihan Dan Karir	2	MKP
10	Kesehatan Mental Komunitas	2	MKP
11	Psikologi Perdamaian	2	MKP
12	Psikologi Ruang Siber	2	MKP
13	Psikologi Bencana	2	MKP
14	Pendidikan Anak Usia Dini	2	MKP
15	Pendidikan Orang Dewasa	2	MKP
16	Psikologi Keberbakatan	2	MKP
17	Psikologi Bermain	2	MKP
<b>JUMLAH BEBAN STUDI MAKSIMAL SEMESTER 6</b>		<b>24</b>	
<b>SEMESTER 7</b>			
1	Kesehatan Mental Keluarga	2	MKP
2	Pengelolaan Stres	2	MKP

NO	NAMA MATA KULIAH	sks	KATEGORI
3	Konseling Terapeutik	2	MKP
4	Assessment Center	2	MKP
5	Perubahan Dan Pengembangan Organisasi	2	MKP
6	Perilaku Konsumen	2	MKP
7	Ketahanan Keluarga	2	MKP
8	Psikologi Massa	2	MKP
9	Psikologi Olahraga	2	MKP
10	Psikologi Gender	2	MKP
11	Pendidikan Inklusif	2	MKP
12	Stimulasi Perkembangan Manusia	2	MKP
13	Psikologi Belajar Peserta Didik	2	MKP
14	Psikologi Belajar Pendidik	2	MKP
<b>JUMLAH BEBAN STUDI MAKSIMAL SEMESTER 7</b>		<b>24</b>	
<b>SEMESTER 8</b>			
1	Skripsi	6	MKWPS
<b>JUMLAH BEBAN STUDI MAKSIMAL SEMESTER 7</b>		<b>6</b>	
<b>JUMLAH BEBAN STUDI MINIMAL LULUS</b>		<b>144</b>	

Keterangan:

MKWU : Mata Kuliah Wajib Universitas

MKWPS : Mata Kuliah Wajib Program Studi

MKP : Mata Kuliah Pilihan

Catatan : Mahasiswa Program Double Degree QUT wajib menyelesaikan Mata Kuliah Semester 1,2,3 dan 4 di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Mata Kuliah Semester 5,6,7 dan 8 merupakan hasil konversi Mata Kuliah yang diambil di QUT.

## V. PERATURAN AKADEMIK

### 1. Periode Perkuliahan

Perkuliahan dalam satu tahun terdiri dari 2 (dua) semester reguler yang terbagi menjadi semester gasal dan genap.

### 2. Pendaftaran Administrasi dan Akademik

Mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku. Penentuan mata kuliah dilakukan dengan mencantulkannya dalam Kartu Rencana Studi (KRS) mengacu pada aturan penetapan mata kuliah dan/atau Kartu Hasil Studi (KHS). Pengisian KRS dilakukan untuk memprogram mata kuliah reguler maupun mata kuliah konversi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Mahasiswa yang **telah melakukan entry** KRS dapat mengubah dan/atau membatalkan mata kuliah yang diambil dengan mengisi Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) **selambat-lambatnya** 2 (dua) minggu setelah perkuliahan dimulai. Kegiatan administrasi akademik yang wajib dilakukan oleh mahasiswa secara umum sebagai berikut :

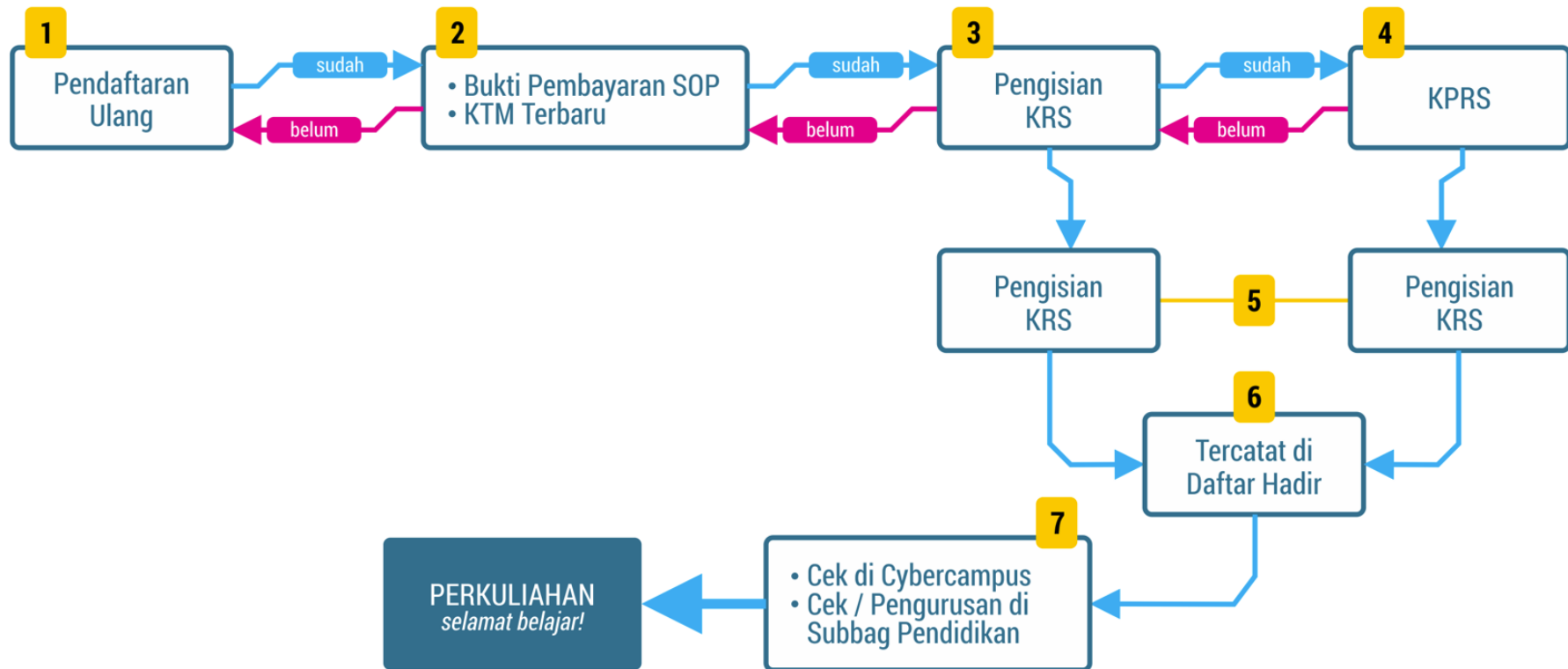
- a. Pendaftaran ulang;
- b. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS);
- c. Memastikan namanya tercantum dalam daftar hadir perkuliahan;
- d. Pengisian Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS);
- e. Pengunduran diri dari mata kuliah;
- f. Pembatalan mata kuliah.

#### **Penting!**

Perhatikan selalu jadwal dan batas waktu serta alur seluruh kegiatan akademik tersebut.

Keterlambatan melakukan *entry* KRS karena alasan apapun yang tidak tepat akan menimbulkan konsekuensi yang harus ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan, yaitu tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan pada semester tersebut.

## ALUR KEGIATAN AKADEMIK



## 1. Pendaftaran Ulang

Setiap mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang untuk dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya.

### **Penting!**

- ❑ Mahasiswa yang terlambat melakukan pendaftaran ulang tidak diperbolehkan untuk mengikuti perkuliahan pada semester tersebut. Apabila dua semester berturut-turut mahasiswa tidak melakukan pendaftaran ulang, maka yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- ❑ Mahasiswa yang terlambat melakukan pendaftaran ulang dengan alasan yang dapat diterima berhak untuk mengajukan permohonan melakukan pendaftaran ulang susulan kepada Rektor, dan dapat mengikuti perkuliahan setelah mendapatkan persetujuan Rektor dan melakukan pendaftaran ulang.

## 2. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Sebagai tanda masuk untuk mengikuti perkuliahan suatu mata kuliah adalah mata kuliah tersebut harus diprogramkan dalam KRS. Jumlah sks dan mata kuliah yang diprogramkan dapat dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Akademik.

### **Penting!**

- ❑ Jumlah sks yang diprogramkan tidak boleh melebihi sks yang telah ditentukan di KRS dengan alasan apapun.
- ❑ Batas waktu mengulang mata kuliah hanya 4 semester setelah mata kuliah itu pertama kali diambil.
- ❑ Tidak boleh memprogram dua atau lebih mata kuliah yang jadwal perkuliahannya bersamaan.
- ❑ Pengisian KRS menjadi tanggungjawab mahasiswa.

### 3. *Approval Dosen Wali*

KRS dan KPRS yang telah disetujui oleh Dosen Wali melalui Cyber Campus. Mahasiswa wajib melakukan proses bimbingan dengan dosen wali untuk pengisian KRS

### 4. Pengisian Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)

Setelah dua minggu mengikuti perkuliahan, mahasiswa diberi kesempatan untuk membuat perubahan rencana studi. Perubahan rencana studi hanya dapat dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan.

#### **Penting!**

- ❑ KPRS hanya boleh diisi bila KRS telah diisi dan diserahkan ke Sub Bagian Pendidikan.

### 5. Pengecekan dan Pengurusan di Sub Bagian Pendidikan

Mahasiswa berhak untuk mengikuti perkuliahan atas mata kuliah yang telah diprogramkan dalam KRS atau KPRS. Mahasiswa harus memperhatikan daftar hadir pada semua mata kuliah yang diikuti untuk memastikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah memprogramkannya. Apabila mahasiswa memprogramkan suatu mata kuliah, namun tidak terdaftar di daftar hadir, maka mahasiswa bersangkutan harus mengurus persoalan tersebut ke Sub Bagian Pendidikan dan ke Dosen Wali

#### **Penting!**

- ❑ Nilai Akhir suatu mata kuliah hanya ada untuk mahasiswa yang telah terdaftar dalam daftar hadir mata kuliah yang bersangkutan.

### 6. Perpindahan Mahasiswa

Perpindahan mahasiswa ke Fakultas Psikologi dari fakultas lain di lingkungan Universitas Airlangga atau dari Universitas lain, transfer nilai mata kuliah, skripsi, dan cuti akademik diatur tersendiri.

## 7. Penentuan Beban Studi

Penentuan beban satu satuan kredit semester untuk 1(satu) sks adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran berupa kuliah atau tutorial, terdiri atas :
  1. Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
  2. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
  3. Kegiatan mandiri dan pengembangan 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;dan
- b. Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas :
  1. Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
  2. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- c. Kegiatan pembelajaran berupa praktikum, praktik lapangan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Beban studi program pendidikan jenjang Sarjana (S-1) Psikologi adalah 144 sks dengan masa studi tepat waktu dalam 8 (delapan) semester dan paling lama 14 (empat belas) semester.

## 8. Cuti Akademik

Cuti akademik merupakan status mahasiswa terkait dengan haknya untuk tidak mengikuti kegiatan akademik pada 1 (satu) semester. Mahasiswa yang mengajukan cuti akademik mendapatkan izin secara sah untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dari Rektor Universitas Airlangga.

Adapun ketentuan cuti akademik diatur sebagai berikut :

1. Cuti akademik hanya dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama 4 (empat) semester;
2. Mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik maksimum 2 (dua) semester tidak berturut-turut;
3. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik diwajibkan mendaftar ulang;
4. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi;
5. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik untuk pengambilan cuti akademik.



## 9. Penyelenggaraan Ujian

Penyelenggaraan ujian bagi mahasiswa ditujukan untuk mengevaluasi penguasaan mahasiswa terhadap bahan/materi yang disajikan dalam suatu mata kuliah, serta menjadi umpan balik bagi Dosen pengajar untuk perbaikan proses pembelajaran. Jenis-jenis ujian bagi mahasiswa program Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Airlangga di antaranya :

### a. Ujian Mata Kuliah

Ujian mata kuliah diselenggarakan dalam bentuk **Ujian Tengah Semester (UTS)** dan **Ujian Akhir Semester (UAS)** yang dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti: ujian tertulis (esai atau tes objektif dengan dan/atau tanpa membuka buku referensi), ujian lisan, ujian dalam bentuk presentasi seminar, ujian dalam bentuk pemberian tugas, ujian dalam bentuk penulisan karya ilmiah, dan ujian yang dapat dikerjakan di luar kampus (*take home exam*).

Ujian mata kuliah dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik Fakultas dan dapat diikuti oleh mahasiswa yang memenuhi persyaratan kehadiran minimum 75% dari jumlah perkuliahan yang telah diselenggarakan

### KETENTUAN UTS DAN UAS

- a. Mahasiswa yang terlambat hadir lebih dari 30 (tiga puluh) menit tidak diperkenankan mengikuti ujian.
- b. Mahasiswa yang terlambat hadir kurang dari 30 (tiga puluh) menit tidak diberikan tambahan waktu.
- c. Mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir yang telah disediakan.
- d. Mahasiswa wajib menunjukkan KTM yang masih berlaku.
- e. Selama ujian berlangsung mahasiswa diwajibkan bekerja dengan tenang, jujur dan mandiri.
- f. Mahasiswa yang terbukti melakukan kecurangan pada saat ujian dikeluarkan dari ruangan ujian dan diberikan nilai E.
- g. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian tanpa alasan yang sah diberikan nilai E.
- h. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian dengan alasan yang sah dapat mengikuti ujian susulan sesuai ketentuan Fakultas.

- i. PJMK bertanggungjawab terhadap pelaksanaan ujian. PJMK berwenang memberikan sanksi berkaitan dengan nilai ujian kepada peserta yang melakukan pelanggaran.

**b. Ujian Susulan**

Ujian susulan diselenggarakan bagi mahasiswa yang tidak mengikuti ujian dengan alasan yang sah. Penyelenggaraan ujian susulan mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengajukan permohonan ujian susulan kepada panitia ujian dengan persetujuan Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah dengan alasan berikut:
  - a. Sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter.
  - b. Mendapatkan tugas dari Universitas Airlangga, yang dibuktikan dengan surat tugas.
2. Surat keterangan dokter atau surat tugas diberikan kepada panitia ujian selambat-lambatnya sehari setelah ujian mata kuliah yang bersangkutan berlangsung
3. Penyerahan surat keterangan sakit atau surat tugas dapat diwakilkan. Mahasiswa yang tidak memberikan surat tersebut dalam batas waktu yang ditentukan tidak diberi kesempatan untuk mengikuti ujian susulan
4. Ujian susulan dilaksanakan maksimal satu minggu sebelum penyerahan nilai akhir.

**c. Ujian Perbaikan (UP)**

Ujian Perbaikan adalah ujian yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai akhir pada suatu mata kuliah yang bersangkutan pada semester yang sedang berjalan.

Syarat pelaksanaan ujian perbaikan :

- a. Mata kuliah yang tidak mengandung praktikum
- b. Mata kuliah yang 40% pesertanya mendapatkan nilai C ke bawah

**Berikut Daftar Mata Kuliah Wajib Yang harus lulus dengan nilai minimal C :**

NAMA MATA KULIAH	SKS
Dasar-dasar Asesmen Psikologis	4
Dasar-dasar Intervensi Psikologis	4
Metode Penelitian Kuantitatif	4
Metode Penelitian Kualitatif	4
Asesmen dan Intervensi Anak dan Remaja	4
Asesmen dan Intervensi Dewasa dan Lansia	4
Asesmen dan Intervensi Komunitas	4
Asesmen dan Intervensi Organisasi	4
Penyusunan Tes Kognitif	3
Penyusunan Skala Psikologis	3
<b>TOTAL SKS</b>	<b>38</b>

**Mahasiswa peserta ujian perbaikan** adalah mahasiswa yang mendapatkan nilai BC ke bawah pada mata kuliah yang ditawarkan untuk dilakukan ujian perbaikan pada semester berlangsung.

**Nilai akhir ujian perbaikan** adalah penilaian akhir yang diberikan pada mahasiswa peserta ujian perbaikan dengan komponen 60% ujian perbaikan dan 40% nilai akhir, dengan ketentuan bahwa nilai akhir yang diperhitungkan dalam KHS adalah nilai yang terbaik dengan nilai maksimal B.

Daftar mata kuliah yang akan mengadakan ujian perbaikan diumumkan paling lambat 2 (dua) minggu setelah Ujian Akhir Semester (UAS) berakhir.

**d. Ujian Skripsi**

Pelaksanaan dan tata tertib ujian Skripsi dijelaskan lebih rinci pada uraian tersendiri mengenai ujian skripsi. Berdasarkan hasil ujian ulang skripsi, mahasiswa dimungkinkan melakukan ujian ulang dengan ketentuan: (1) Apabila ide

permasalahan penelitian tetap, nilai maksimal adalah B dan (2) apabila ide permasalahan penelitian diubah, maka nilai maksimal adalah A.

#### e. Penilaian Acuan Patokan

Pengolahan nilai dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) sebagai berikut :

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
86 - 100	A	4
78 - < 86	AB	3,5
70 - < 78	B	3
62 - < 70	BC	2,5
54 - < 62	C	2
40 - < 54	D	1
< 40	E	0

#### f. Penghitungan Indeks Prestasi

Kategori prestasi belajar dalam huruf yang tercantum pada Kartu Hasil Studi (KHS) di setiap akhir semester, selanjutnya diubah menjadi angka yang disebut sebagai Indeks Prestasi mahasiswa pada semester tersebut. Konversi dari kategori prestasi belajar ke dalam Indeks Prestasi sebagai berikut :

Kategori Prestasi Belajar	Indeks Prestasi
A	4
AB	3.5
B	3
BC	2.5
C	2
D	1
E	0

Kartu Hasil Studi (KHS) menampilkan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IPS} = \frac{\sum (Ks \times N)}{\sum Ks}$$

$$\text{IPK} = \frac{\sum (Kk \times N)}{\sum Kk}$$

Keterangan:

IPS = Indeks Prestasi Semester

IPK = Indeks Prestasi Kumulatif

Ks = Jumlah sks Mata Kuliah yang diambil pada semester tersebut

Kk = Jumlah sks Mata Kuliah yang pernah diambil sejak awal semester yang bersangkutan tanpa nilai gagal (nilai huruf E)

N = Nilai bobot masing-masing Mata Kuliah

### g. Evaluasi Hasil Belajar

Hasil belajar mahasiswa akan dievaluasi dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS) untuk tiap semesternya. Hasil tersebut menentukan pengambilan beban studi mahasiswa pada semester berikutnya. Semua mahasiswa mendapatkan beban satuan kredit semester (sks) yang sama **pada semester pertama**. Beban studi mahasiswa pada semester pertama adalah 19 sks. Beban sks masing-masing mahasiswa pada semester dua dan seterusnya akan berbeda-beda, tergantung pada capaian Indeks Prestasi Semester (IPS) pada semester sebelumnya. Hubungan antara Indeks Prestasi dan bebas sks tersebut adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi semester (IPS) sebelumnya	Beban sks maksimum semester berikutnya
> 3,00	24
2,51 – 3,00	20
2,00 – 2,50	18
0,00 – 1,99	15

### h. Evaluasi Studi

Studi Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga dimonitor dan dievaluasi secara berkala pada akhir tahun pertama, dua tahun pertama, akhir empat tahun pertama, akhir batas waktu pendidikan dan akhir Pendidikan Sarjana Psikologi. Evaluasi Studi dimaksudkan

untuk menentukan kelayakan dan kemampuan mahasiswa dalam melanjutkan studinya di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

### 1. Evaluasi Studi Berdasarkan Prestasi Akademik

Evaluasi Studi didasarkan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan jumlah sks yang telah diambil pada saat evaluasi dilaksanakan. Pada hakikatnya, perhitungan IPK adalah sama dengan perhitungan IPS. Perbedaannya adalah pada mata kuliah yang digunakan dalam perhitungan. Apabila IPS dihitung dengan mata kuliah-mata kuliah pada semester tersebut, maka IPK dihitung dengan seluruh mata kuliah pada semester yang telah dijalani

Jenjang	Semester II		Semester IV		Semester VIII	
	sks	IPK	sks	IPK	sks	IPK
Sarjana (S1)	≤20	≤ 1.00	≤ 40	≤ 2.00	≤ 80	≤ 2.00

<b>Evaluasi Hasil Studi Satu Tahun Pertama (Semester II)</b>
Pada akhir semester kedua, mahasiswa harus: (1) mengumpulkan paling sedikit 20 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 2.00;
<b>Evaluasi Hasil Studi Dua Tahun Pertama (Semester IV)</b>
Pada akhir semester keempat, mahasiswa harus: (1) mengumpulkan paling sedikit 40 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 2.00;
<b>Evaluasi Hasil Studi Empat Tahun Pertama (Semester VIII)</b>
Pada akhir semester kedelapan, mahasiswa harus: (1) mengumpulkan paling sedikit 80 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 2.00;
<b>Evaluasi Studi Pada Akhir Pendidikan Sarjana Psikologi</b>

Jumlah sks minimum yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa agar memperoleh pengakuan telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana PSikologi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga adalah 144 sks. Selain jumlah minimum tersebut masih ada syarat lain untuk memperoleh pengakuan, yaitu: (1) Indeks Prestasi Kumulatif minimum 2.00; (2) tidak ada mata kuliah yang memperoleh E; (3) jumlah sks mata kuliah yang memperoleh nilai D tidak lebih dari 20 % dari seluruh sks yang telah diambil; (4) tidak ada nilai D pada mata kuliah wajib yang ditentukan; dan (5) telah lulus Skripsi.

### **Evaluasi Studi Pada Akhir Batas Waktu Pendidikan**

Setelah mahasiswa menempuh 12 semester, berarti mahasiswa hanya tinggal memiliki batas waktu 2 semester untuk menyelesaikan studinya. Untuk itu Pimpinan Fakultas melakukan Evaluasi Studi terhadap mahasiswa bersangkutan untuk meneliti kemungkinan menyelesaikan studinya, memberikan dorongan, meneliti persoalannya dan membantu mencari jalan penyelesaiannya. Evaluasi studi kembali dilakukan pada mahasiswa yang telah menempuh 14 semester untuk menentukan kelanjutan studinya atau mahasiswa tersebut harus diberhentikan.

## **2. Evaluasi berdasarkan Perilaku Akademik**

Evaluasi studi berdasarkan perilaku akademik dinilai dari pelanggaran terhadap Etika Akademik dan Aturan Berperilaku di Lingkungan Universitas Airlangga dan ketentuan administrasi Akademik.

## **VI. SKRIPSI**

Skripsi adalah tugas akhir yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berfikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian. Mahasiswa akan didampingi oleh dosen pembimbing yang ditentukan oleh prodi dalam proses penyelesaian skripsi. Mahasiswa diwajibkan melakukan proses pembimbingan dengan dosen pembimbing selama proses penyelesaian skripsi. Mahasiswa juga diharapkan mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi tertentu untuk memperoleh gelar sarjana.

Mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah skripsi diwajibkan mengajukan proposal skripsi dengan prasyarat telah lulus dari mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, dan Desain Penelitian Psikologi. Adapun hal-hal yang lebih rinci terkait dengan penulisan skripsi diatur sendiri dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi.

\*Proposal skripsi terdiri dari Bab 1-3 proposal penelitian sesuai dengan judul penelitian yang diajukan.

## VII. PLAGIARISME

### 1. Definisi Plagiarisme

Plagiasi adalah Tindakan yang menggunakan hasil karya orang lain dan mengklaimnya baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi milik sendiri (Neville, 2010). Mengacu pada *Publication Manual of The American Psychologica; Association* (2010) teks yang ditulis, baik yang berbentuk parafrase, pengutipan langsung, tidak langsung, maupun gagasan atau teori yang menginspirasi ide-ide pokok didalam naskah, maka penulis harus mencantumkan sumber bacaan yang lebih dulu mencantumkan ide tersebut.

### 2. Bentuk-Bentuk Plagiarisme

Berdasarkan pengertian di atas bentuk plagiasi dapat dibedakan menjadi:

- a. Menyalin hasil karya orang lain kedalam karya sendiri, dan mengakuinya sebagai hasil karya sendiri
- b. Menyajikan argumen atau pendapat orang lain, dan mengkombinasikannya dengan karya sendiri, akan tetapi dengan presentase yang cukup signifikan dan tanpa menyebutkan dari mana asal pendapat tersebut
- c. Menafsirkan atau menyampaikan kembali gagasan atau ide orang lain dengan menggunakan bahasa sendiri (parafrase) namun tanpa mencantumkan referensi gagasan tersebut.
- d. Mengakui tulisan atau karya kelompok sebagai karya atau tulisan pribadi, tanpa menuliskan sumber asal karya atau tulisan tersebut
- e. Meringkas atau memparafrase dengan menyebutkan sumbernya, namun rangkaian kalimat dan pilihan katanya memiliki kesamaan yang cukup signifikan dengan sumbernya
- f. *Swaplagiarisme* atau plagiasi karya sendiri, yakni penggunaan kembali sebagian atau seluruh karya tulis sendiri tanpa menyebutkan sumber aslinya.



## VIII. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

### 1. Definisi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Program Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sejalan dengan tujuan dan program SMART University yang ingin dicapai oleh Universitas Airlangga. Program Merdeka Belajar memberikan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, pembelajaran Airlangga Smart Education merupakan proses pembelajaran yang mencakup atas :

- a. Pembelajaran Program Studi lain di dalam lingkungan UNAIR.
- b. Pembelajaran Program Studi sama di luar UNAIR.
- c. Pembelajaran dalam Program Studi lain di luar UNAIR
- d. Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi

### 2. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

#### a. Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran mahasiswa merupakan kegiatan mahasiswa untuk mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan oleh Pemerintah dan/atau UNAIR.

#### b. Magang/Praktik Industri

Magang/praktik industri merupakan suatu kegiatan dari mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan khusus di tempat kerja. Magang/praktik industri dapat dilaksanakan pada sebuah perusahaan, industri, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*).

#### c. Proyek di Desa

Proyek di desa merupakan kegiatan proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Proyek di desa dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, koperasi, atau organisasi desa lainnya.

**d. Penelitian/Riset**

Penelitian/riset merupakan kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. Penelitian/riset dapat dilakukan di institusi riset seperti LIPI/BRIN, Litbang (Lembaga Penelitian dan Pengembangan), Lembaga Eijkman, Perguruan Tinggi, dan seterusnya atau berupa Program Kreativitas Mahasiswa terkait penelitian, Penerapan Teknologi, Karsa Cipta, Penulisan Artikel Ilmiah, Gagasan Tertulis, Gagasan Futuristik Konstruktif, Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa.

**e. Wirausaha**

Wirausaha merupakan kegiatan mahasiswa untuk pengembangan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.

**f. Studi/Proyek Independen**

Studi/proyek independen merupakan kegiatan untuk mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain. Salah satu bentuk dari studi/proyek independen dapat berupa kegiatan kompetisi yang diikuti mahasiswa seperti Olimpiade Nasional MIPA, Kontes Robot Indonesia, *Musabaqah Tilawatil Quran* Mahasiswa Nasional, Pemilihan Mahasiswa Berprestasi, *National University Debate Championship/World University Debating Championship*, dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia.

**g. Mengajar di Satuan Pendidikan**

Mengajar di satuan pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Mengajar di satuan pendidikan dapat dilakukan pada sekolah yang berada di lokasi kota maupun terpencil dan akan difasilitasi oleh Kemendikbud.

**h. Proyek Kemanusiaan**

Proyek kemanusiaan merupakan kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Proyek kemanusiaan dapat dilaksanakan pada organisasi formal yang disetujui Rektor atau lembaga seperti Palang Merah Indonesia, *Mercy Corps*, *Airlangga Inclusive Learning*, dan lain-lain.

**i. Pembelajaran Lintas Prodi – Lintas Rumpun Ilmu**

Pembelajaran lintas Prodi-Lintas Rumpun Ilmu merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk menunjang profesionalisme dan wawasan akademik yang lebih komprehensif. Pembelajaran lintas rumpun ilmu dapat berupa *Inter-Professional Education (IPE)*,

pemerolehan kredit lintas bidang ilmu, dan MKWU terintegrasi. Daftar mata kuliah lintas program studi ini tercantum dalam roster khusus pada UAC (Universitas Airlangga Cybercampus) dan/atau laman program studi terkait yang diperbaharui setiap semester.

### 3. Persyaratan

Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), apabila telah memenuhi persyaratan:

- a. Telah menempuh sekurang-kurangnya 80 sks
- b. IPK minimum 3.00

### 4. Prosedur

- a. Kegiatan pembelajaran di luar program studi yang akan diikuti oleh mahasiswa wajib dikonsultasikan dan mendapatkan persetujuan dari Koordinator Program Studi (KPS)
- b. Mahasiswa mengajukan surat permohonan rekomendasi sebagai syarat pendaftaran kegiatan pembelajaran di luar program studi
- c. Kegiatan pembelajaran di luar program studi mendapatkan pembimbingan dari 1 dosen yang telah ditunjuk oleh Program Studi

### 5. Konversi Nilai

Konversi nilai setiap kegiatan pembelajaran di luar program studi yang telah diikuti oleh mahasiswa akan ditentukan oleh Tim Konversi Nilai. Konversi nilai ditentukan berdasarkan jenis kegiatan, durasi kegiatan dan beban kerja/aktivitas (workload ).

## IX. YUDISIUM AKADEMIK

Yudisium akademik merupakan evaluasi keberhasilan studi. Mahasiswa dinyatakan dapat mengikuti Yudisium dan dinyatakan lulus dari Fakultas Psikologi apabila memenuhi persyaratan berikut:

1. Lulus seluruh mata kuliah Program Studi masing-masing dengan IPK 2,00
2. Tidak ada mata kuliah yang memperoleh E
3. Nilai D sebanyak-banyaknya 20% dari seluruh mata kuliah
4. Mata kuliah berikut minimal harus memperoleh nilai C:
  - a. Dasar-dasar Asesmen Psikologis
  - b. Dasar-dasar Intervensi Psikologis

- c. Metode Penelitian Kuantitatif
  - d. Metode Penelitian Kualitatif
  - e. Asesmen dan Intervensi Anak dan Remaja
  - f. Asesmen dan Intervensi Dewasa dan Lansia
  - g. Asesmen dan Intervensi Komunitas
  - h. Asesmen dan Intervensi Organisasi
  - i. Penyusunan Tes Kognitif
  - j. Penyusunan Skala Psikologis
5. Telah memiliki skor English Language Proficiency Test (ELPT) dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga, dengan skor  $\geq 450$ .
  6. Telah memenuhi nilai minimal Satuan Kredit Prestasi  $\geq 100$
  7. Melakukan Publikasi minimal pada repository perguruan tinggi yang diintegrasikan di portal tugas akhir mahasiswa kemenristek dikti (RAMA) atau publikasi pada jurnal lain yang lebih tinggi (ber-ISSN)
  8. Mahasiswa mengajukan permohonan yudisium melalui LMS *Psyche* pada menu *Graduation* dengan mengunggah dokumen-dokumen berikut:
    - a. Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi (telah direvisi) lengkap.
    - b. Sertifikat ELPT dari PUSBA Unair
    - c. LoA/Fulltext Artikel Publikasi Ilmiah
    - d. Daftar Nilai yang sudah dicek dan form yudisium yang telah terisi (setelah berkas syarat lainnya terverifikasi semua)
    - e. Bukti foto ijazah (Bukti foto dari tempat foto di rektorat/bukti telah upload foto di aplikasi foto online)
    - f. Surat keterangan bebas pinjam dari perpustakaan

## **X. GELAR AKADEMIK DAN PREDIKAT KELULUSAN**

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berhak mendapatkan gelar akademik Sarjana Psikologi (S.Psi). Predikat kelulusan diberikan sesuai dengan Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh mahasiswa.

Predikat kelulusan tersebut adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51-4,00	Cum Laude/Dengan Pujian
3,01-3,50	Sangat Memuaskan
2,76-3,00	Memuaskan

## XI. BIMBINGAN AKADEMIK

### 1. Tujuan Bimbingan Akademik

Bimbingan akademik merupakan fasilitas bagi mahasiswa dalam menyusun dan merencanakan program perkuliahan agar berjalan efektif. Kegiatan bimbingan akademik bertujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuannya dalam proses penyelesaian studinya. Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Wali atau staf pengajar secara umum. Kegiatan ini dapat bersifat pasif menunggu keaktifan mahasiswa yang membutuhkan atau secara aktif mengadakan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling dalam keseluruhan proses pendidikan di perguruan tinggi bertujuan agar mahasiswa mencapai perkembangan yang optimal secara akademis, psikologis, dan sosial.

Secara akademis, hasil bimbingan dan konseling dicerminkan oleh kecepatan mahasiswa mencapai penyesuaian akademis dan prestasi belajar yang memadai. Secara psikologis, pelayanan bimbingan dan konseling menghasilkan perkembangan dan kematangan pribadi. Secara sosial, berupa pencapaian penyesuaian dan memiliki keterampilan sosial yang memadai.

### 2. Ruang Lingkup Bimbingan Akademik

#### Kegiatan Akademis

1. Membantu mahasiswa menyusun perencanaan kegiatan belajarnya, membantu mahasiswa dalam memilih mata kuliah setiap semester.
2. Memantau perkembangan prestasi mahasiswa dengan menyusun pertemuan berkala.
3. Membantu mahasiswa dalam memahami peraturan-peraturan akademik.
4. Membantu menyelesaikan masalah-masalah akademis yang dihadapi mahasiswa.

#### Kegiatan Non-Akademis

1. Membantu mahasiswa menyelesaikan hambatan-hambatan dalam sosialisasi.

2. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah fisik dan psikis.
3. Membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan/ kehidupan kampus.
4. Memberi nasehat terhadap masalah-masalah keluarga yang dihadapi oleh mahasiswa.

## XII. TATA TERTIB

### 1. Tata Tertib Menyangkut Etika dan Norma

Mahasiswa wajib berperilaku sesuai etika dan norma yang berlaku sesuai dengan aturan dan ketentuan Fakultas maupun Universitas Airlangga. Adapun yang termasuk dalam pelanggaran etika dan norma akademik sebagai berikut :

- a. **Melakukan kecurangan**, yaitu perbuatan dengan sengaja untuk berlaku tidak jujur dalam kegiatan akademik demi kepentingan diri sendiri;
- b. **Menyontek**, yaitu perbuatan menggunakan atau mencoba meniru/menyalin hasil pekerjaan (tugas atau ujian) mahasiswa lain, menggunakan bahan/materi informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari dosen mata kuliah, dosen penguji, atau pengawas ujian;
- c. **Memalsu**, yaitu perbuatan mengganti atau mengubah nilai transkrip akademik, ijazah, KTM (Kartu Tanda Mahasiswa), tugas-tugas dalam rangka perkuliahan/praktikum, surat keterangan, laporan, tanda tangan, dan hal-hal lain dalam lingkup kegiatan akademik;
- d. **Melakukan plagiasi**, yaitu perbuatan dengan sengaja untuk menggunakan kalimat, data, atau karya orang lain sebagai milik sendiri (tanpa menyebutkan sumber aslinya) dalam kegiatan akademik;
- e. **Melakukan gratifikasi**, yaitu perbuatan menyuap atau memberi hadiah dengan tujuan untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi penilaian akademik;
- f. **Mengancam**, yaitu perbuatan menyatakan niat atau rencana untuk menimbulkan kerugian pada orang lain dengan maksud mendapatkan keuntungan pribadi dalam kegiatan akademik;
- g. **Menggantikan kedudukan orang lain**, yaitu perbuatan mahasiswa dengan sengaja untuk menggantikan kedudukan orang lain atau melakukan kegiatan/tugas akademik untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri
- h. **Meminta orang lain menggantikan kedudukannya**, yaitu perbuatan menyuruh orang lain untuk menggantikan kedudukan atau melakukan kegiatan/tugas akademik demi kepentingan sendiri maupun orang lain.

Segala bentuk pelanggaran etika dan norma akademik tersebut dapat dikenakan sanksi berupa:

- a. Peringatan secara lisan maupun tertulis;
- b. Pengurangan atau pembatalan nilai ujian bagi mata kuliah atau kegiatan akademik;
- c. Ketidakkululusan pada mata kuliah atau kegiatan akademik;
- d. Ketidakkululusan semua mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung;
- e. Larangan mengikuti kegiatan akademik selama kurun waktu tertentu;
- f. Pemecatan dari Universitasn Airlangga.

## 2. Tata tertib Perkuliahan

Tata Tertib Pelaksanaan Pendidikan, maka mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan tepat waktu hingga saat berakhirnya perkuliahan tanpa melakukan hal-hal yang dapat mengganggu perkuliahan. Adapun tata tertib perkuliahan (termasuk praktikum) yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa di antaranya :

1. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa wajib :
  - a. Berlaku sopan;
  - b. Berpakaian bersih, rapi dan sopan; serta
  - c. Bersepatu, kecuali tidak memungkinkan.
2. Selama mengikuti perkuliahan , mahasiswa dilarang :
  - a. Makan dan merokok;
  - b. Meninggalkan ruang kuliah tanpa seizin dosen;
  - c. Mengaktifkan dan/atau menggunakan alat elektronik seperti telepon genggam dan sejenisnya, serta peralatan pemutar musik dan permainan seperti MP3, iPod, dan sejenisnya.
3. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan paling sedikit sebanyak 75% kecuali Pembelajaran Dasar Bersama (PDB) minimum 90% dari jumlah wajib hadir.
4. Kehadiran perkuliahan kurang dari 75% tanpa alasan yang sah mengakibatkan mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan
5. Dekan dapat mengizinkan mahasiswa yang tidak diperkenankan mengikuti ujian karena tidak memenuhi persyaratan kehadiran untuk mengikuti ujian, berdasarkan alasan sebagai berikut
  - a. Sakit, dibuktikan dengan surat keterangan dokter;

- b. Sedang melaksanakan kegiatan kurikuler di luar kampus, dibuktikan dengan surat keterangan dari Dekan/Rektor;
- c. Sedang melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler, dibuktikan dengan surat keterangan dari Dekan/Rektor;
- d. Memiliki keperluan tertentu atas persetujuan Dekan/Rektor.

### **XIII. LAIN- LAIN**

#### **1. Wisuda**

Setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam yudisium wajib mengikuti wisuda. Mahasiswa yang mengikuti wisuda sebagaimana dimaksud diberi ijazah, transkrip nilai akademik, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), dan Transkrip Kegiatan Mahasiswa (TKM). Mahasiswa yang tidak mengikuti wisuda sebagaimana dimaksud tidak dapat mengambil ijazah.

#### **2. Transkrip**

Transkrip Akademik adalah daftar yang memuat nilai hasil belajar dan indeks prestasi semua mata kuliah yang ditempuh mahasiswa selama mengikuti pendidikan.

Transkrip akademik dicetak dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam satu berkas. Transkrip nilai diberikan apabila mahasiswa telah lulus dan diwisuda.

#### **3. Pembatalan Kelulusan**

Lulusan yang melakukan tindakan plagiarisme pada penyusunan karya akhirnya akan dibatalkan kelulusannya. Lulusan yang telah dibatalkan kelulusannya diwajibkan menyusun ulang karya akhirnya.

Lulusan yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana ketentuan, akan dikenakan sanksi pencabutan gelar akademis;

#### **4. Legalisasi Ijazah**

Untuk kepentingan lulusan/alumni yang bermaksud mendapatkan pengesahan salinan ijazahnya (legalisasi ijazah) maka dapat memperolehnya melalui prosedur yang sama dengan cara memperoleh transkrip nilai, yaitu harus melengkapi persyaratan administrasi pada bagian keuangan dan registrasi pada bagian akademik Fakultas Psikologi



## **5. Beasiswa**

Beasiswa yang ditawarkan ke mahasiswa berasal dari berbagai sumber yang dikelola oleh Direktorat Kemahasiswaan Universitas atau pihak/lembaga yang berkontribusi langsung ke fakultas. Pengajuan beasiswa melalui bagian kemahasiswaan fakultas dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku sesuai permintaan pihak pemberi beasiswa.

LAMPIRAN

**Deskripsi Mata Kuliah Kurikulum 2021**  
**Program Studi S1 Psikologi**

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
1a	Agama Budha 1	2	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami berbagai macam cara memperkuat iman dan takwa dan mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Budha sebagai landasan berfikir & berperilaku dalam pengembangan profesi.
1b	Agama Hindu 1	2	Mata kuliah ini membahas konsepsi ketuhanan (brahma widya), catur marga yoga, hakekat manusia Hindu, etika dan moralitas, ilmu pengetahuan teknologi dalam perspektif hindu, kerukunan hidup umat beragama, masyarakat kerja jagadhita, budaya sebagai pengalaman ajaran Hindu, politik menurut perspektif Hindu, Hindu dalam kerangka menegakkan keadilan.
1c	Agama Islam 1	2	Mata kuliah ini membahas antara lain, mengapa dan bagaimana agama Islam diajarkan di perguruan tinggi; bagaimana manusia bertuhan; bagaimana agama menjamin kebahagiaan; mengintegrasikan iman, Islam dan ihsan dalam membentuk insan kamil; bagaimana membangun paradigma qur'ani; bagaimana membumikan Islam di indonesia; bagaimana Islam membangun persatuan dalam keberagaman; bagaimana Islam menghadapi tantangan modernisasi; bagaimana kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia; bagaimana peran dan fungsi masjid kampus dalam pengembangan budaya Islam; bagaimana pandangan Islam tentang zakat dan pajak; tantangan umat Islam dalam menghadapi krisis

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			moral kebangsaan, krisis keteladanan dan krisis identitas dan kemampuan membaca Al-Quran
1d	Agama Katolik 1	2	Mata kuliah ini menjelaskan dan membahas panggilan hidup manusia menurut kitab suci; relasi manusia dengan diri sendiri, sesama, lingkungan dan tuhan; agama dan iman dihidupi dalam pluralitas; yesus kristus; gereja dan iman yang memasyarakat; implementasi iman dalam kehidupan sehari-hari
1e	Agama Protestan 1	2	Mata kuliah ini akan membahas mengapa dan bagaimana Agama Protestan diajarkan di perguruan tinggi; bagaimana mahasiswa mengenal, dan memahami dimensi allah dalam konsep kekeristenan dan hidup berketuhanan; bagaimana memahami konsep manusia dan panggilannya dalam membangun kehidupan, bagaimana memahami gereja dan terlibat aktif mewujudkan kehadiran gereja sebagai penerus rahmat tuhan bagi kehidupan, bagaimana membangun kehidupan yang berporos pada etika kristen, bagaimana memahami, dan mengimani yesus kristus sebagai norma dalam membangun kepribadian dan karakter, bagaimana memahami konsep pengakuan iman rasuli sebagai ikrar atas keberadaan sebagai umat kristiani, bagaimana memahami realitas kemiskinan dan mengambil bagian untuk mengatasinya, bagaimana memahami dan berkehidupan dengan sikap berkesetaraan dan berkeadilan gender, bagaimana mengenal dan mengatasi masalah ekonomi-sosial-politik dalam suatu kasus tertentu yang diangkat dari kasus nyata yang ada di tengah masyarakat, bagaimana mengenal dan mengatasi masalah sosial-budaya dalam suatu kasus tertentu yang diangkat dari kasus nyata

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			yang ada di tengah masyarakat, bagaimana memahami dan menghafal doa bapa kami sebagai doa yang sempurna, dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana mengenal dan mengatasi masalah ekologi dalam suatu kasus tertentu yang diangkat dari kasus nyata yang ada di tengah masyarakat, bagaimana kekeristenan memahani dan membangun hidup bersama, berkerukunan antar agama, bagaimana membangun cinta tanah air, bangsa dan negara.
2	Pancasila	2	Mata kuliah ini membahas Pancasila dalam kajian sejarah bangsa, Pancasila sebagai dasar negara; Pancasila sebagai ideologi negara; Pancasila sebagai sistem filsafat; Pancasila sebagai sistem etika; Nilai Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu; pemaknaan Sila-sila Pancasila, dan contoh penerapan dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat
3	Kewarganegaraan	2	Mata kuliah ini membahas orientasi penguatan (dan pemantapan) karakter Bangsa Indonesia; identitas nasional, politik identitas, dan nasionalisme Indonesia; negara dan konstitusi, hubungan negara dengan warga negara; demokrasi Indonesia dan pendidikan demokrasi di Indonesia, negara hukum dan HAM; wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia dan ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia di ranah globalisasi; otonomi daerah (Undang Undang tentang Desa), bela negara, dan perdamaian dunia; integrasi nasional; pendidikan antikorupsi; dan ketaatan pajak.
4	Bahasa Indonesia	2	Mata kuliah ini membahas materi sejarah, kedudukan, dan fungsi bahasa Indonesia, serta modul MKWU UNAIR terintegrasi; ragam bahasa; penulisan ejaan sesuai

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), kalimat efektif, dan pengembangan paragraf; penulisan karangan ilmiah (sistematika karangan ilmiah, teknik mengutip, teknik menyusun daftar pustaka, serta perwajahan dalam karangan ilmiah); presentasi ilmiah.
5	Data dan Pustaka	2	Mata kuliah ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa belajar untuk memahami cara menginterpretasi dan menggunakan data dengan baik dan bertanggung jawab, sehingga mahasiswa dapat menyusun argumentasi yang kuat dan koheren, serta membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengevaluasi kualitas argumentasi pihak/orang lain. Tidak semua orang akan menjadi ilmuwan yang harus merencanakan desain penelitian, mengumpulkan data, menganalisisnya dan menarik kesimpulan, namun literasi data akan membantu mahasiswa untuk mengambil keputusan-keputusan dalam kehidupan sehari-hari yang terpandu oleh data. Selain itu, mahasiswa didorong untuk berlatih mencari, membaca, mengevaluasi, dan memilah klaim atau informasi yang dimuat dalam literatur ilmiah. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk berlatih mengorganisasi referensi ilmiah dengan bantuan aplikasi pengelola referensi.
6	Perilaku Individu dan Proses Mental	3	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendasar akan psikologi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental. Mata kuliah ini membahas konsep-konsep utama pembentuk perilaku manusia yang meliputi kesadaran, sensasi persepsi, kognisi, inteligensi, emosi dan motivasi. Eksperimen dasar dalam kajian proses mental juga diberikan dalam mata kuliah

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			ini guna memberikan pemahaman yang kritis dan mendalam terhadap konsep utama dalam proses mental.
7	Bahasa Inggris	2	Mata kuliah ini berusaha memenuhi kebutuhan untuk menggunakan bahasa Inggris untuk kepentingan akademis yang semakin meningkat. Oleh karena itu, mata kuliah ini mencoba memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dalam konteks kepentingan akademis, khususnya dalam menyampaikan presentasi lisan, menulis dan membaca.
8	Biopsikologi Perilaku	4	Mata kuliah Biopsikologi Perilaku memberikan wawasan mengenai dasar-dasar biologis dan fisiologis sistem saraf dari perilaku serta proses mental manusia. Hal ini dilakukan dengan melakukan kajian literatur atas berbagai kajian empiris ( <i>evidence-based</i> ) dalam bidang biopsikologi pada disiplin Psikologi secara umum. Temuan-temuan dari penelitian biopsikologi murni dan terapan dibahas untuk menjelaskan perilaku manusia dan gejala klinis.
9	Logika dan Pemikiran Kritis	2	Logika dan Pemikiran Kritis merupakan mata kuliah yang mengkaji pertanyaan-pertanyaan filosofis utama mengenai hakikat sains, cara kerja sains, metode pemerolehan sains, dan implikasi perkembangan sains modern. Mata kuliah ini juga berupaya mengkaji posisi sains dalam semesta filsafat serta peranan filsafat dalam perdebatan aturan aturan dasar dari sains modern. Mata kuliah ini diarahkan pada tiga tema utama; pertama, mengeksplorasi perbedaan sains dengan <i>common sense</i> , termasuk karakteristik
10	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	2	Mata kuliah ini membahas tentang dasar pelaksanaan kolaborasi dan kerjasama tim dan topik terkait mata kuliah meliputi konsep dasar <i>Interprofesional</i>

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			<i>Collaboration, leadership</i> dan manajerial dan konsep pengambilan keputusan dalam persoalan yang terjadi di masyarakat baik berupa masalah kesehatan, sosial, humaniora, langkah-langkah pengambilan keputusan, penerapan pengambilan keputusan pada beberapa setting pelayanan di masyarakat dengan saling berkolaborasi interprofesi berdasarkan etik, praktis, teori, dan organisasi.
11	Komunikasi dan Pengembangan Diri	2	Mata kuliah ini memberikan wawasan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat menggali potensi diri agar mampu mengembangkan serta meningkatkan kapasitas diri melalui sinergi dengan aktivitas pembinaan di Unit Kegiatan Mahasiswa dan kegiatan organisasi kemahasiswaan lainnya.
12	Filsafat Manusia	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai pemikiran filosofis tentang fitrah dan perilaku manusia yang relevan dengan konsep perilaku dalam psikologi. Mata kuliah ini juga memberi pemahaman bagaimana pemikiran-pemikiran filosofis tersebut mempengaruhi perkembangan ilmu psikologi.
13	Kognisi Sosial	2	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai proses mental yang dimiliki individu berkaitan dengan bagaimana individu memahami dirinya sendiri, orang lain, dan situasi sosial yang ada di sekitarnya. Bahasan umum mencakup interaksi dan dinamika proses psikologis yaitu berpikir, merasa, dan bertindak yang dimunculkan individu dalam situasi sosial tertentu.
14	Interaksi dan Pengaruh Sosial	2	Mata kuliah Interaksi Sosial ini bertujuan mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan teori dasar psikologi sosial yang berkaitan dengan proses sosial dalam interaksi antarmanusia.

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			Mahasiswa akan dikenalkan pada berbagai macam konsep dan teori yang berkaitan dengan interaksi antarmanusia, seperti perilaku prososial, ketertarikan ( <i>attraction</i> ) dan <i>close relationship</i> , prasangka dan diskriminasi, serta perilaku agresi. Mahasiswa juga akan mengeksplorasi fungsi bahasa dan proses komunikasi dalam hubungan antar manusia. Selain itu, mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada isu-isu kontemporer dalam riset-riset psikologi sosial, khususnya mengenai persoalan epistemologis dalam penelitian-penelitian psikologi sosial.
15	Sejarah dan Aliran Psikologi	2	Mata kuliah ini akan mengeksplorasi latar belakang sejarah dan perkembangan psikologi sebagai ilmu pengetahuan modern. Perbedaan kajian untuk setiap aliran di dalam psikologi berbasis pada sorotan terhadap 8 aspek berikut ini: pokok bahasan ( <i>subject matter/ontology</i> ), metode ( <i>epistemology</i> ), tujuan ( <i>axiology</i> ), antesiden ( <i>antecedent</i> ), iklim intelektual ( <i>zeitgeist</i> ), tokoh-tokoh, kontribusi, dan kritik.
16	Psikologi Kepribadian	4	Mata kuliah ini memperkenalkan proses terbentuknya kepribadian manusia serta keterkaitan dan perannya terhadap pembentukan perilaku. Mahasiswa akan diajak untuk memahami asumsi dasar setiap teori Psikologi Kepribadian kontemporer dengan melakukan analisis autobiografi serta mengenali variasi kepribadian individu serta keterkaitannya dengan konstruk psikologis lainnya melalui bukti-bukti ilmiah. Pendekatan Psikologi Kepribadian yang akan dibahas dalam mata kuliah ini adalah pendekatan Intra-Psikis, <i>Trait</i> (sifat), Kognitif, Behavioral, dan Humanistik



No.	Nama MK	sks	Deskripsi
17	Dinamika dan Proses Kelompok	2	Mata kuliah Dinamika dan Proses Kelompok ini bertujuan memberikan mahasiswa pengetahuan sejarah dan pondasi teoritis mengenai konsep dan teori yang terkait dengan hubungan individu dengan individu yang lain dalam kelompok bahkan antar kelompok. Mata kuliah ini juga mengeksplorasi bagaimana individu dapat dipengaruhi oleh kehadiran orang lain, kelompok dan/atau sistem sosial budaya yang berkembang di masyarakat.
18	Perkembangan Manusia, Pendidikan dan Keluarga	4	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari berbagai fenomena khas perkembangan manusia dan proses pendidikan, baik secara individu maupun dalam interaksinya dengan lingkungan. Kajian teoretik tentang keluarga diberikan pada mata kuliah ini sebagai salah satu perspektif yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam memahami dan menganalisis lebih lanjut fenomena yang ada
19	Perilaku Sehat	2	Mata Kuliah ini mempelajari perilaku sehat dan bagaimana perilaku sehat dapat terbentuk dari perspektif kognisi sosial. Pokok bahasan yang dipelajari mencakup definisi perilaku sehat; determinan perilaku sehat; teori-teori kognisi sosial yang menjelaskan bagaimana perilaku sehat terbentuk ( <i>Health Belief Model, Health Locus of Control, Theory of Planned Behavior, Transtheoretical Model, The Precaution Adoption Process Model, dan Protection Motivation Theory</i> ); perilaku sehat pada setting Penyakit Kronis; serta peningkatan perilaku sehat komunitas melalui pendekatan intervention mapping
20	Kesehatan Mental	3	Mata kuliah ini memberikan wawasan mengenai konsep dasar kesehatan mental berdasarkan pendekatan

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			<p>teoritis dan empiris (<i>theoretical-based vs. evidence-based approach</i>). Bahan kajian yang dipelajari mencakup pengertian sehat mental, faktor protektif dan resiko dari kesehatan mental, kesejahteraan psikologis dan peningkatan kesehatan mental berbasis komunitas. Mahasiswa akan belajar menelaah determinan kesehatan mental melalui kasus (<i>problem-based learning</i>) dan menerapkan program promosi kesehatan mental melalui penugasan kelompok (<i>project-based learning</i>).</p>
21	<p>Dasar-dasar Asesmen Psikologis</p>	4	<p>Dasar-dasar Asesmen Psikologis memberikan pemahaman mengenai konsep-konsep dasar asesmen. Mata kuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang komponen psikodiagnostik, proses diagnostik, paradigma dalam psikologi dan psikodiagnostik, proses observasi dan wawancara, perangkat tes psikologi termasuk tes objektif, projektif dan inventori, serta prinsip-prinsip etika berkaitan dengan asesmen. Pada mata kuliah ini mahasiswa mengembangkan keterampilan observasi dan wawancara, serta pemahaman akan konsep dan teori tentang tes psikologi, sebagai landasan untuk mengikuti mata kuliah asesmen dan intervensi pada berbagai konteks.</p>
22	<p>Dasar-dasar Intervensi Psikologis</p>	4	<p>Mata kuliah memberikan pengetahuan dasar dan melatih kemampuan praktek mahasiswa dalam mendesain program intervensi psikologis guna membentuk perubahan cara pandang, sikap, dan perilaku manusia dalam menghadapi persoalan. Desain program intervensi tersebut meliputi konseling, modifikasi perilaku, pelatihan dan psikoedukasi. Mata kuliah ini juga memberikan dasar bagi kajian yang lebih</p>

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			lanjut, yang menyangkut penerapan asesmen dan intervensi pada berbagai konteks.
23	Psikologi Belajar	2	Mata kuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang berbagai pendekatan dalam teori belajar yang digunakan untuk menjelaskan pembentukan dan perubahan perilaku manusia. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari perencanaan, penerapan, dan evaluasi proses belajar berdasarkan teori yang ada di berbagai pendekatan. Mahasiswa juga akan dikenalkan pada proses pembentukan pengetahuan dan proses berpikir pada manusia.
24	Teori-teori Psikologi Perkembangan	3	Mata Kuliah Teori-teori Psikologi Perkembangan merupakan sarana belajar mahasiswa S1 dalam memahami berbagai perspektif, konsep dan teori yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan perkembangan manusia. Bagian pertama akan memberikan landasan filosofi mengenai perkembangan manusia serta overview mengenai teori perkembangan yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu: <i>the stage theory view of development</i> , <i>the differential approach to development</i> dan <i>the ipsative approach to development</i> . Bagian kedua akan memberikan pemahaman mengenai <i>lifespan developmental perspective</i> sebagai satu perspektif terkini dalam melihat perkembangan manusia. Bagian ketiga akan membahas mengenai berbagai macam teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan perkembangan manusia dari aspek pendekatannya (teori psikoanalisa, teori bioekologi, teori belajar) maupun berdasarkan ranah perkembangannya (teori perkembangan motorik, kognitif, moral, spiritual dan

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			kepribadian). Bagian keempat memberikan pemahaman mengenai desain dan isu-isu etika dalam penelitian perkembangan.
25	Statistik	2	Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa memahami ruang lingkup statistik inferensial (parametrik dan non parametrik), mengestimasi parameter dari sampel, asumsi yang digunakan, melakukan uji hipotesis data kategorikal antara lain membandingkan mean (dua atau lebih) dan data numerik antara uji analisis varians, analisis covarians dan analisis regresi serta diperkenalkan mediasi dan moderasi sederhana.
26	Psikologi Industri dan Organisasi	3	Mata kuliah ini akan mengajak mahasiswa untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pekerjaan, individu yang bekerja, organisasi tempat kerja, serta pengelolaan sumber daya manusia. Pada mata kuliah ini mahasiswa juga akan dapat belajar tentang cabang ilmu Psikologi Industri dan Organisasi serta sub spesialisasinya. Selain itu, mata kuliah ini juga akan membahas tentang beberapa persoalan-persoalan kerja baik pada level individu, kelompok dan organisasi.
27	Psikopatologi	3	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai psikopatologi dengan mengajak mahasiswa untuk membedakan perilaku normal dan abnormal melalui dasar teoritik dan dasar klasifikasi. Mahasiswa juga diajarkan kemampuan membedakan penggunaan sistem klasifikasi mental yang berlaku saat ini. Mata kuliah ini juga mengajak mahasiswa untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi munculnya gejala-gejala psikopatologi, serta dampak dari faktor sosial dan budaya pada ketepatan pembuatan diagnosis

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
28	Metode Penelitian Kuantitatif	4	Mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif memberikan wawasan dan keterampilan untuk membuat desain penelitian kuantitatif baik survei maupun eksperimen sekaligus melakukan perencanaan pengolahan data penelitian kuantitatif sehingga dapat diinterpretasikan sesuai dengan standar APA dan metodologi yang koheren.
29	Metode Penelitian Kualitatif	4	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mampu melaksanakan penelitian kualitatif dengan proses yang tepat sesuai paradigma, prinsip dasar dan prosedur yang digunakan. Materi perkuliahan antara lain mencakup: Berpikir induktif dan interpretif, paradigma dan prinsip dasar penelitian kualitatif, desain penelitian kualitatif, metode penggalan data, analisis data, pemantapan kredibilitas penelitian, hingga penulisan laporan penelitian kualitatif dan pemaparannya di depan publik akademik.
30	Asesmen dan Intervensi Anak dan Remaja	4	Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa terhadap penerapan konsep dan teori asesmen dan intervensi psikologis dalam menghadapi berbagai persoalan anak dan remaja. Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar menerapkan observasi dan wawancara untuk menggali data tentang persoalan anak dan remaja. Selain itu, mahasiswa mengembangkan keterampilan untuk mengadministrasikan, menskoring dan melakukan interpretasi dasar hasil tes psikologi yang dapat digunakan pada ranah usia anak dan remaja. Setelah mengintegrasikan data hasil asesmen, mahasiswa berlatih menerapkan satu model intervensi non-klinis untuk kasus anak dan remaja.

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
31	Asesmen dan Intervensi Dewasa dan Lansia	4	Mata Kuliah Asesmen dan Intervensi Dewasa dan Lansia membicarakan berbagai pendekatan asesmen dan intervensi yang diperuntukkan bagi tahap usia dewasa dan lansia. Asesmen dalam matakuliah ini meliputi berbagai tehnik asesmen yang terdiri dari tes intelegensi, tes organis, inventori dan proyeksi yang dapat digunakan untuk mengetahui potensi, kekuatan, kelemahan, dan atau hambatan yang dialami oleh dewasa dan lansia. Intervensi dalam matakuliah ini mencakup pendekatan humanistik, behavioristic dan eksistensial yang dapat digunakan untuk mengelola potensi dan hambatan tersebut di atas sehingga dapat menyesuaikan diri secara optimal.
32	Psikometri	2	Mata kuliah ini didesain untuk memperkenalkan teori psikometri kepada mahasiswa, dan melatih keterampilan dasar yang diperlukan untuk menganalisis data terkait properti psikometri. Mahasiswa akan diajak untuk memahami asumsi dasar teori tes baik klasik maupun modern, properti psikometri item dan properti psikometri tes, termasuk validitas dan reliabilitas. Pengetahuan mengenai norma, jenis norma, serta adaptasi tes psikologi juga diajarkan. Sebagai contoh, dalam kuliah akan dijelaskan mengenai pandangan teori tes klasik terhadap reliabilitas, analisis item, dan validitas. Selain itu, juga dibahas tentang pandangan pendekatan teori tes modern termasuk item response theory.
33	Psikologi Pendidikan	3	Mata kuliah ini akan memberikan wawasan filosofis, teoretis, dan praktis mengenai pendidikan dan penerapan psikologi dalam setting pendidikan. Mata kuliah ini mencakup empat bagian, yakni filsafat,

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			pendekatan dan prinsip dasar pendidikan; psikologi peserta didik; proses pembelajaran dalam setting sekolah; serta asesmen pembelajaran.
34	Psikologi Ulayat	3	Mata kuliah Psikologi Ulayat ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengetahuan mengenai sejarah yang melatarbelakangi munculnya psikologi ulayat (indigenous psychology) serta pondasi teoritisnya. Matakuliah ini membekali mahasiswa dengan sejarah dan konsep-konsep dari pendekatan ulayat dalam psikologi, perbedaan antara pendekatan lintas budaya dan ulayat, serta pengetahuan mengenai penelitian-penelitian dan teori psikologi kontemporer yang menggunakan pendekatan ulayat terutama yang dihasilkan oleh peneliti di Asia
35	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	2	Mata kuliah ini akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang konsep, teori, dan berbagai perspektif mengenai kepemimpinan. Mahasiswa juga diberi pengetahuan dan ketrampilan praktis untuk menganalisis situasi dan membuat keputusan. Selain itu, mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang desain pelatihan dan mampu menyusun modul pelatihan yang berkaitan dengan topik kepemimpinan.
36	Asesmen dan Intervensi Komunitas	4	Asesmen dan Intervensi Komunitas menjadi mata kuliah wajib yang akan membekali mahasiswa dengan kemampuan psikodiagnostika sekaligus alat ukur sosial kependudukan. Hal-hal ini diperlukan untuk seorang sarjana psikologi mampu memahami problem perilaku sosial dalam konteks masyarakat atau komunitas, sekaligus menganalisis penyebab-penyebabnya, termasuk pula dampak-dampaknya. Pondasi filosofis

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			dari psikologi komunitas diberikan dalam rangka menanamkan nilai kepada mahasiswa bahwa proses asesmen dan intervensi yang dilakukan kepada komunitas adalah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera.
37	Asesmen dan Intervensi Organisasi	4	Mata kuliah Asesmen dan Intervensi Organisasi memberikan pengetahuan tentang assessment di tingkat individu, grup, dan organisasi dengan menggunakan tools berupa MBTI, DISC, Employee Survey, Belbin Team Role, STAR Model, dan CVF. Tahapan berikutnya mata kuliah ini akan memberikan pengetahuan tentang desain intervensi yang mencakup <i>human process intervention</i> dan <i>human resource management intervention</i> .
38	Penyusunan Tes Kognitif	3	Mata kuliah ini didesain untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa dalam menerapkan teori psikometri yang diperoleh melalui kegiatan penyusunan tes kognitif. Mahasiswa akan dibimbing untuk menentukan spesifikasi item, blueprint, penulisan item, uji coba hingga menganalisis hasilnya. Mahasiswa akan diajak untuk berpraktek menyusun tes kognitif sesuai tahapan yang baku serta menyusun buku manual untuk tes yang dihasilkan
39	Penyusunan Skala Psikologis	3	Mata kuliah ini didesain untuk mempraktekkan teori psikometri dan melatih keterampilan dasar dalam pengembangan skala psikologi serta menginterpretasi hasil pengukuran. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman dan keterampilan tentang pengembangan beberapa jenis skala Psikologis. Perkuliahan akan berisi teori dan praktek berupa review berbagai jenis skala Psikologis



No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			dalam jurnal bereputasi, menyusun skala Psikologis beserta manualnya. Penyusunan skala Psikologis dilakukan melalui tahapan: menetapkan variabel yang akan diukur, membuat definisi operasional, menulis item, mereview item, mengambil data uji coba, menganalisis item, menguji reliabilitas, validitas, membuat norma dan menyusun manual).
40	Agama 2 (Kode Etik Psikologi)	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai etika dan moral secara universal serta etika praktik bagi ilmuwan dan profesi psikologi dalam melakukan layanan psikologi. Mata kuliah ini mengajak mahasiswa menelaah persoalan-persoalan etika dan moralitas yang terkandung dalam praktik ilmuwan dan profesi psikologi. Mata kuliah ini didasarkan atas penguasaan terhadap kode etik psikologi Indonesia.
41	KKN-BBM	3	Mata kuliah ini bertujuan melatih mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya guna membantu menyelesaikan persoalan masyarakat. Materi mata kuliah ini mencakup tujuan, mekanisme perijinan dan proses kegiatan praktik di lapangan.
42	Desain Penelitian Psikologi	2	Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih kepekaan terhadap masalah di masyarakat, menangkapnya menjadi sebuah tema kajian ilmiah, menemukan teori/konsep yang relevan dengan kajian, dan membuat rancangan penelitian yang sesuai.
43	Kesehatan Mental Anak dan Remaja	2	Mata kuliah ini mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai permasalahan dalam bidang kesehatan mental pada anak dan remaja. Mata kuliah ini mencakup pengenalan terhadap permasalahan perilaku

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			dan emosi pada anak dan remaja, penentuan program intervensi yang tepat, serta perancangan program pencegahan gangguan emosi dan perilaku pada anak dan remaja dengan mempertimbangkan aspek bio-psiko-socio-kultural dan system keluarga.
44	Kesehatan Mental Dewasa dan Lansia	2	Mata kuliah ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi berbagai masalah kesehatan mental pada usia dewasa dan lansia, menelaah faktor penyebab dan dampak dari masalah kesehatan mental tersebut, dan menerapkan program intervensi yang tepat.
45	Psikologi Forensik	2	Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa terhadap aplikasi konsep dan teori Ilmu psikologi dalam membantu proses peradilan, baik dari proses penyelidikan kasus, peradilan, hingga proses koreksi dan rehabilitasi tindak kejahatan. Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar menggunakan teori kepribadian, proses mental dan perilaku, gangguan psikologis dan perkembangan psikopatologi untuk menjelaskan apa dan bagaimana kejahatan terjadi dalam konteks pidana, dinamika psikologi pelaku kejahatan dan korban kejahatan, koreksi dan rehabilitas kejahatan, serta memberikan saran mengenai aplikasi praktis ilmu psikologi dalam bidang hukum dan peradilan. Selain itu, mahasiswa mengembangkan keterampilan untuk menganalisis kasus kejahatan dengan menggunakan teori dan konsep psikologi serta menuliskan hasil kajiannya tersebut dalam bentuk karya tulis ilmiah.
46	Psikologi Klinis Kontemporer	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai psikologi klinis dengan memperkenalkan konsep, ruang lingkup, dan kerangka kerja psikologi klinis sebagai ilmu

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			<p>murni, terapan, dan profesi. Mahasiswa akan mempelajari paradigma utama dalam memandang psikopatologi sekaligus kesehatan mental global. Mahasiswa juga akan mendiskusikan beberapa pendekatan terkini dalam penelitian, asesmen dan intervensi psikologi klinis untuk memahami ruang lingkup dan perkembangan psikologi klinis. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif, mahasiswa juga akan belajar mengidentifikasi dan menjelaskan perkembangan psikologi klinis dalam kurun waktu tertentu.</p>
47	Perilaku Kerja dan Kinerja	2	<p>Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep perilaku kerja dan kinerja dalam konteks industri dan organisasi. Pada mata kuliah ini mahasiswa dapat belajar tentang perilaku kerja yang positif dan negatif, bagaimana mengukur perilaku kerja tersebut serta mengidentifikasi program intervensi yang tepat. Selain itu, dalam mata kuliah ini mahasiswa juga akan mendapat pengetahuan tentang kinerja dan manajemen kinerja serta mengenali berbagai metode penilaian kinerja.</p>
48	Psikologi Kewirausahaan	2	<p>Psikologi kewirausahaan merupakan mata kuliah yang masuk dalam klastering masalah di bidang Psikologi Industri dan Organisasi, sehingga melalui mata kuliah ini mahasiswa dibekali pengetahuan kewirausahaan dari sudut pandang psikologi dan difasilitasi untuk dapat mengembangkan jiwa kewirausahaannya, serta keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui penerapan ilmu-ilmu psikologi industri dan organisasi, manajemen strategi dan manajemen sumber daya manusia.</p>

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
49	Pelatihan dan Karir	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan keterampilan dasar untuk merencanakan pengembangan karir dan melakukan pelatihan dengan rincian sebagai berikut: (1) Mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan beberapa instrument untuk melakukan asesmen terkait minat, nilai, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi pemilihan karir, serta menganalisa peluang karir yang tersedia dan menyusun rencana pengembangan karirnya. (2) Mahasiswa juga akan mendapatkan wawasan terkait penyusunan kebutuhan pelatihan, berlatih merancang pelatihan sesuai hasil analisis kebutuhan, dan menyajikannya secara efektif.
50	Kesehatan Mental Komunitas	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep, perspektif dan kebijakan dalam bidang kesehatan komunitas. Pembahasan juga meliputi interaksi antara sistem sosial dengan kesehatan dan kesejahteraan individu sebagai anggota masyarakat/komunitas. Mata kuliah ini juga menjelaskan tahapan melakukan analisis masalah dan menyusun alternatif pemecahan masalah problem kesehatan mental di tingkat komunitas.
51	Psikologi Perdamaian	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep dan teori psikologi perdamaian sebagai upaya pencegahan dan intervensi konflik sosial.
52	Psikologi Ruang Siber	2	Psikologi Ruang Siber merupakan mata kuliah yang akan membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dampak sosiopsikologis dari teknologi, terutama <i>information and communication technology</i> (ICT). Mahasiswa akan dibekali dengan pemahaman terhadap

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			sejarah, perspektif, dan penelitian-penelitian psikologi yang berkaitan dengan fenomena ICT dan perilaku manusia. Hal ini mencakup pula tentang problem dan manfaat ICT terhadap emosi, kognisi, perilaku, dan relasi sosial.
53	Psikologi Bencana	2	Matakuliah Psikologi Bencana mengajak mahasiswa untuk mengeksplorasi relasi dinamis antara manusia dengan lingkungan ekologisnya. Hubungan ini mencakup bagaimana lingkungan ekologis berdampak pada kesejahteraan dan perilaku individu. Sebaliknya, matakuliah ini juga akan membahas bagaimana dampak agregat perilaku individu terhadap keberlangsungan ekosistem, terutama dalam produksi resiko lingkungan. Dalam mata kuliah ini, bencana alam dipandang sebagai konsekuensi yang muncul akibat akumulasi risiko lingkungan yang disebabkan oleh kombinasi ledakan jumlah penduduk, overeksploitasi sumberdaya alam dan agregat perilaku manusia yang tidak pro-lingkungan. Manajemen bencana, intervensi psikologis dalam konteks bencana, serta proses mitigasi dan rehabilitasi pasca-bencana juga akan dieksplorasi secara mendalam.
54	Pendidikan Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) beserta perspektif yang mendasarinya. Selain itu, dalam kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang tonggak perkembangan (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) serta Deteksi Dini Tumbuh Kembang yang dioptimalkan melalui pembelajaran yang relevan, termasuk bagi Anak Berkebutuhan Khusus melalui PAUD Inklusi. Pada mata

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			kuliah ini mahasiswa juga dibekali pengetahuan tentang karakteristik dan keterampilan tentang etika sebagai pendidik PAUD serta pemahaman peran keluarga dan masyarakat dalam PAUD merupakan hal yang penting sehingga perlu diedukasi melalui berbagai media.
55	Pendidikan Orang Dewasa	2	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan keterampilan mahasiswa untuk merancang program pembelajaran bagi orang dewasa, dengan memperhatikan isu-isu biologis dan psikososial. Mata kuliah ini akan mengembangkan pemahaman mahasiswa akan peran dan visi pendidikan orang dewasa, struktur, iklim dan organisasi pendidikan orang dewasa, kebutuhan dan minat dalam perencanaan program pembelajaran orang dewasa serta teori-teori belajar dan motivasi. Selanjutnya, mahasiswa berlatih untuk menyelaraskan kebutuhan, teknik asesmen, bentuk, metode dan tujuan pelatihan sehingga dapat menyusun modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan orang dewasa.
56	Psikologi Keberbakatan	2	Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa memahami konsep-konsep keberbakatan serta mengenali karakteristik dan kebutuhan individu berbakat. Mata kuliah ini juga memberikan wawasan tentang berbagai model pelayanan pendidikan bagi individu berbakat. Selain itu, mata kuliah ini juga akan memberikan pemahaman pada mahasiswa dalam administrasi tes (baik formal maupun informal) untuk mengidentifikasi keberbakatan serta ketrampilan menyusun program untuk optimalisasi keberbakatan individu.
57	Psikologi Bermain	2	Mata kuliah Psikologi Bermain akan memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk merancang alat

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			bermain dengan mengacu pada suatu dasar teori tertentu. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa juga diharapkan mampu membuat rekomendasi penggunaan alat bermain berdasarkan hasil uji coba dan/atau penelitian yang telah dibuat. Rekomendasi tersebut menyangkut penggunaan alat bermain, baik sebagai alat stimulasi perkembangan, membantu anak berkebutuhan khusus (ABK) maupun sebagai salah satu media pembelajaran dalam pendidikan
58	Kesehatan Mental Keluarga	2	Mata kuliah kesehatan mental keluarga membicarakan dasar-dasar prevensi dan promosi kesehatan mental dalam perkawinan dan keluarga. Kegiatan perkuliahan difokuskan pada mempelajari dan mengusulkan desain untuk membangun relasi yang sehat dalam perkawinan dan keluarga. Tema yang dibahas mencakup relasi sebelum perkawinan, relasi dalam perkawinan, dan tantangan menjadi orangtua (parenthood).
59	Pengelolaan Stres	2	Mata kuliah ini memberikan kemampuan penguasaan konsep dan kemampuan aplikasi dasar pada mahasiswa untuk menangani permasalahan terkait dengan stres dalam kehidupan manusia pada kondisi non klinis.
60	Konseling Terapeutik	2	Mata kuliah ini memberikan keterampilan membangun hubungan terapeutik dalam proses konseling individual maupun kelompok. Secara spesifik, mahasiswa akan mempelajari konsep dan teknik-teknik konseling dengan pendekatan <i>existential therapy</i> , <i>person-centered therapy</i> , <i>cognitive behavioral therapy</i> , dan <i>reality therapy</i> . Untuk mempraktikkan keterampilan konseling individual, mahasiswa akan melakukan <i>role-play</i> konseling secara berpasangan. Mahasiswa juga akan

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			merancang konseling kelompok menggunakan salah satu pendekatan.
61	<i>Assessment Center</i>	2	Mata kuliah ini mengajarkan tentang konsep kompetensi dan bagaimana pengukurannya melalui metode <i>assessment centre</i> . Mahasiswa akan mempelajari pendekatan <i>multi traits, multi methods</i> dan <i>multi assessors</i> yang merupakan ciri khas dari <i>Assessment Centre</i> .
62	Perubahan dan Pengembangan Organisasi	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mahasiswa akan teori, pendekatan dan siklus praktek pengelolaan perubahan dan pengembangan organisasi. Mata kuliah ini juga memberikan pemahaman tentang kriteria kesehatan organisasi, dan berbagai pengukuran untuk melakukan asesmen terhadap kriteria kesehatan organisasi.
63	Perilaku Konsumen	2	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai faktor-faktor sosio-kultural, sosial, personal, dan psikologis yang mempengaruhi perilaku konsumen, proses keputusan membeli pada konsumen, perilaku konsumen dalam setting berbelanja online, riset tentang perilaku konsumen, serta hak dan perlindungan konsumen.
64	Ketahanan Keluarga	2	Mata Kuliah ini akan mempelajari dinamika keluarga ditinjau dari keragaman dan kompleksitas keluarga. Dari kompleksitas tersebut kita akan mengetahui bagaimana sebuah keluarga bisa bertahan dan menjadi resilien. Mata kuliah ini akan mendefinisikan konsep dan mempraktekkan fasilitasi ketahanan keluarga dalam berbagai konteks. Beberapa konteks yang akan dibahas dalam kuliah ini akan disesuaikan dengan konteks masyarakat Indonesia. Dari mata kuliah ini, kita



No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			memahami interaksi dalam keluarga dan cara keluarga untuk tidak hanya bertahan, namun juga berkembang menanggapi perubahan hidup. Ketika mempelajari ketahanan keluarga dilekatkan pada konteksnya, kuliah ini diharapkan mampu melihat keluarga dari berbagai perspektif ketahanan keluarga.
65	Psikologi Massa	2	Psikologi Massa adalah mata kuliah yang ditujukan untuk mengenalkan kepada mahasiswa gejala perilaku massa dan permasalahannya. Oleh karena dalam studi ini ada beberapa topic mengenai perilaku kolektif, teori-teori yang mendasarinya, bentuk komunikasi massa dan perubahan sikap massa serta persuasi
66	Psikologi Olahraga	2	Mata Kuliah Psikologi Olahraga mengajak mahasiswa menelaah kajian terkini tentang keilmuan psikologi, khususnya pada bidang olahraga berdasarkan konsep teori yang ada, riset terkini dari perkembangan dunia olahraga nasional dan internasional, serta mendukung adanya penelitian-penelitian dalam bidang psikologi olahraga.
67	Psikologi Gender	2	Kuliah ini akan menyajikan diskusi konseptual tentang gender sebagai bagian dari ilmu psikologi. Selain itu aplikasi pemahaman gender pada beberapa isu psikologis yang dihadapi perempuan akan dibahas secara detil dalam mata kuliah ini. Pemahaman tentang gender juga akan membawa kita semua untuk dapat memeriksa implikasinya pada relationship dan kesehatan.
68	Pendidikan Inklusif	2	Mata kuliah Pendidikan Inklusif memberikan wawasan filosofis, teoretis dan praktis mengenai pendidikan inklusif. Mahasiswa akan dikenalkan pada definisi dan konsep pendidikan inklusif, elemen kunci dan kerangka

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			<p>dalam pengembangan pendidikan inklusif, penggunaan <i>Index for Inclusion</i> untuk pengembangan sekolah inklusif, pengembangan lingkungan belajar yang inklusif, dan model <i>Response-to-Intervention</i>. Mahasiswa juga akan mempelajari berbagai kekuatan dan tantangan dalam pendidikan siswa berkebutuhan khusus dan siswa dari beragam latar belakang, proses diferensiasi instruksi, berbagai strategi pengajaran yang efektif, asesmen dan evaluasi dalam pendidikan inklusif, serta pengembangan kompetensi guru dalam ranah pendidikan inklusif. Sebagai pengayaan materi, mahasiswa juga dikenalkan pada konsep pendidikan khusus yang inklusif (<i>inclusive special education</i>).</p>
69	Stimulasi Perkembangan Manusia	2	<p>Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar kepada mahasiswa untuk merumuskan tentang berbagai langkah yang dapat ditempuh oleh orangtua dan keluarga dalam mengoptimalkan perkembangan individu pada masa anak, remaja, dewasa, maupun dalam membantu pencapaian optimum aging pada masa usia lanjut.</p>
70	Psikologi Belajar Peserta Didik	2	<p>Mata kuliah Psikologi Belajar Peserta Didik akan mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan teori psikologi yang berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Mahasiswa akan dikenalkan pada peran karakteristik pembelajar, lingkungan rumah dan keluarga, sekolah dan kurikulum, serta guru dalam proses belajar siswa, berdasarkan kerangka <i>Visible Learning</i>. Mahasiswa juga akan mempelajari berbagai strategi yang terbukti efektif untuk mengembangkan kemampuan akademik, sosial emosional dan perilaku siswa, serta proses asesmen dan</p>

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			perancangan intervensi pendidikan. Selain itu, mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisa kasus persoalan belajar siswa, serta menyusun rekomendasi dan materi psikoedukasi untuk menunjang keefektifan proses belajar peserta didik.
71	Psikologi Belajar Pendidik	2	Mata kuliah ini memperkenalkan konsep belajar profesional ( <i>professional learning</i> ) bagi mahasiswa calon pendidik atau mereka yang tertarik dengan isu pendidikan termasuk isu mengenai profesionalisme guru. Konsep belajar profesional ( <i>professional learning</i> ) merupakan konsep pengembangan profesionalisme pendidik yang merupakan terapan dari konsep Psikologi Pendidikan dan Psikologi Belajar (khususnya konsep Belajar Orang Dewasa atau <i>Andragogy</i> ). Belajar profesional ( <i>professional learning</i> ) fokus kepada kajian pengembangan profesionalisme guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Ada dua pendekatan yang dipakai untuk menjelaskan konsep belajar profesional ( <i>professional learning</i> ), yaitu kerangka kerja <i>Context-Process-Content</i> (CPC) dan pendekatan <i>Best Evidence Synthesis</i> (BES). Melalui kerangka kerja dan pendekatan ini, mahasiswa akan diminta untuk menganalisa permasalahan-permasalahan belajar yang terjadi pada peserta didik dan kemudian merancang model belajar profesional ( <i>professional learning</i> ) untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Berbagai model belajar profesional ( <i>professional learning</i> ) juga akan dijelaskan secara ringkas dalam mata kuliah ini.
72	Skripsi	6	Skripsi adalah tugas akhir yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk membuat

No.	Nama MK	sks	Deskripsi
			<p>karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berfikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi tertentu untuk memperoleh gelar sarjana.</p>